

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023

*Consolidated Financial Statements with Independent Auditors' Report
For the Year Ended December 31, 2023*



PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Jl. Alaydrus No. 78-C, Jakarta 10130, Indonesia
Telepon : (6221) 6334489 - 6342275 - Fax. : (6221) 6335557
Email : service@tamarin.co.id - Website : www.tamarin.co.id

ANGGOTA INSA No. 1011/INSA/IX/1998

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE
DUABELAS BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

**STATEMENT OF DIRECTORS
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS
ENDED DECEMBER 31st 2023**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We the undersigned:

1. Nama : Kardja Rahardjo
Alamat Kantor : Jl. Alaydrus No. 78 C
Petojo Utara, Gambir
Jakarta 10130
Telepon : 021-6342275
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Edi Purwanto
Alamat Kantor : Jl. Alaydrus No. 78 C
Petojo Utara, Gambir
Jakarta 10130
Telepon : 021-6342275
Jabatan : Direktur

1. Name : Kardja Rahardjo
Office address : Jl. Alaydrus No. 78 C
Petojo Utara, Gambir
Jakarta 10130
Telephone : 021-6342275
Title : President Director
2. Name : Edi Purwanto
Office address : Jl. Alaydrus No. 78 C
Petojo Utara, Gambir
Jakarta 10130
Telephone : 021-6342275
Title : Director

Dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk, menyatakan bahwa:

In their position mentioned above acting for and on behalf of the Directors of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk, declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk and its Subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The consolidated financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.



PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Jl. Alaydrus No. 78-C, Jakarta 10130, Indonesia

Telepon : (6221) 6334489 - 6342275 - Fax. : (6221) 6335557

Email : service@tamarin.co.id - Website : www.tamarin.co.id

ANGGOTA INSA No. 1011/INSA/IX/1998

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk dan Entitas Anak.

4. *Responsible for internal control system PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 01 April 2024 / April 01, 2024

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



Kardja Rahardjo

Direktur Utama/*President Director*

Edi Purwanto

Direktur/*Director*

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENT**

	Halaman/ <i>Pages</i>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 72	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Keuangan Tersendiri	I - V	<i>The Separate Financial Statements</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**No : 00063/2.0641/AU.1/05/1670-2/1/IV/2024**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**No : 00063/2.0641/AU.1/05/1670-2/1/IV/2024**

*The Shareholders, Boards of Commissioners, and
Directors*
**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha Grup adalah sebesar USD3.538.995, yang mencakup 6,30% dari total asset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar USD4.913.259 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian (KKE) sebesar USD1.374.264.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Penentuan KKE ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

Bagaimana Hal Audit Utama tersebut ditangani dalam audit kami

- Melakukan pemahaman dan melakukan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan dalam penentuan penyisihan KKE atas piutang usaha;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for expected credit losses (ECL) for trade receivables

As at 31 December 2023, the Group's net trade receivables of USD3,538,995, which accounted for approximately 6.30% of the Group's total assets, comprise of gross trade receivables of USD4,913,259 and an allowance for expected credit losses (ECL) of USD1,374,264.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for trade receivables. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognize allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date.

The expected credit losses are based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The determination of ECL involves significant management estimates.

How the Key Audit Matter was addressed in our audit

- *Obtained an understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of management's relevant controls in respect of the determination of allowance for ECL for trade receivables;*

- Mengevaluasi kelayakan model KKE yang digunakan dan memeriksa kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi penyisihan KKE; dan
 - Menguji keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- *Evaluated the appropriateness of the ECL model used and challenged the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of customer, credit risk characteristics and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL; and*
 - *Tested the accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation.*

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk and its subsidiaries as at December 31, 2023, and for the year then ended was conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (parent), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit and loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity, and the statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. Managements is responsible for the Parent Financial Information and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan Grup, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Group's annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materiality inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Group's annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggungjawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggungjawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statement. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

RAMA WENDRA

Kantor Akuntan Publik/ *Registered Public Accountants*



Pandapotan Gabriel, CA, CPA
Nomor Izin Akuntan Publik AP. 1670/
Public Accountant License No. AP. 1670



Jakarta, 01 April 2024/ *April 01, 2024*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Per 31 Desember 2023

Consolidated Statement of Financial Position
**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
As of December 31, 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSET
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d,2e,5	2,385,330	2,253,815	<i>Cash on hand and banks</i>
Piutang usaha pihak ketiga	2d,6	3,538,995	3,291,769	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain - neto	2d,7	2,199,441	1,116,235	<i>Other receivables - net</i>
Piutang pihak berelasi - neto	2d, 2p,28a	3,192,959	2,496,448	<i>Related party receivables - net</i>
Pajak dibayar dimuka	2q, 26a	373,455	336,286	<i>Prepaid tax</i>
Biaya dibayar dimuka	2f,9	284,417	207,007	<i>Prepaid expenses</i>
JUMLAH ASET LANCAR		11,974,597	9,701,560	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2q, 26e	1,118,226	712,299	<i>Deferred tax assets</i>
Uang muka	2c,8	23,748	19,747	<i>Advance</i>
Aset tetap - neto	2g,10	41,588,468	51,282,183	<i>Fixed assets - net</i>
Jaminan	3,11	240,329	208,046	<i>Guarantee deposits</i>
Aset tidak lancar lainnya	12	1,254,310	1,254,310	<i>Other non-current assets</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		44,225,081	53,476,585	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		56,199,678	63,178,145	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Per 31 Desember 2023

Consolidated Statement of Financial Position
**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

As of December 31, 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS & EKUITAS				LIABILITIES & EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Utang usaha pihak ketiga	2b,13 2m,2p,	2,021,276	733,735	Trade payables - third parties
Utang lain-lain pihak berelasi	28b	236,955	234,709	Other payable - related parties
Utang pajak	2q, 26b	591,278	2,492	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2n,15	433,051	430,603	Accrued expenses
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,16	6,600,000	4,760,000	Current portion of long - term bank loans
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		9,882,560	6,161,539	TOTAL SHORT TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2d,16	15,677,797	22,277,797	Long-term bank loans - net of current portion
Utang usaha jangka panjang	2d,13	1,138,824	642,739	Long - term trade payables
Pinjaman lainnya	14	391,002	-	Others loan
Utang lain-lain pihak berelasi	28b	634,591	634,591	Other payable-related parties
Utang kepada pemegang saham	2p,28c	2,462,860	2,462,860	Due to a shareholder
Liabilitas imbalan kerja	2m,25	73,755	68,669	Post - employment benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		20,378,829	26,086,656	TOTAL LONG TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		30,261,389	32,248,195	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 120.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham				Authorized - 120,000,000,000 shares with Rp10 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 37.500.000.000 saham	17	30,113,735	30,113,735	Issued and paid up - 37,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor	18	310,840	310,840	Additional paid - in capital
Komponen ekuitas lainnya		79,613	70,824	Other equity component
Saldo laba		(4,566,040)	434,410	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		25,938,148	30,929,809	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		141	141	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		25,938,289	30,929,950	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		56,199,678	63,178,145	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023

For The Year Ended
December, 31 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN	2n,19	11,220,746	11,232,942	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n,20	(10,160,372)	(10,855,004)	COST OF SALES
LABA KOTOR		1,060,374	377,938	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi	2n,21	(458,478)	(722,898)	General and Administrative Expenses
Pajak final	2q, 26c	(34,050)	(16,280)	Final tax
Jumlah Beban Usaha		(492,528)	(739,178)	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		567,846	(361,240)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	2n,22	6,112	3,015	Finance income
Beban keuangan	2n,23	(1,113,007)	(2,206,896)	Finance costs
Rugi selisih kurs mata uang asing - neto		(259,214)	(68,905)	Loss on foreign exchange - net
Rugi penurunan nilai aset	10	(2,997,661)		Loss of impairment of fixed assets
Lain-lain - neto	24	(1,610,697)	(2,236,217)	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(5,974,467)	(4,509,003)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(5,406,621)	(4,870,243)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	2q,26e	408,324	(2,675)	DEFERRED TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI TAHUN BERJALAN		(4,998,297)	(4,872,918)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss:
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali liabilitas imbalan Kerja	25	11,186	16,924	Actuarial losses (gains) remeasurement of defined benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2q,26e	(2,397)	(3,724)	Related income tax
Penghasilan Komprehensif lain - Neto		8,789	13,200	Other Comprehensive Income - Net
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		(4,989,508)	(4,859,718)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of profit or Loss and Other
Comprehensive Income

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023

For The Year Ended
December, 31 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(4,998,297)	(4,872,918)	Owner of the parent entity
Kepentingan non pengendali		-	-	Non - controlling interest
JUMLAH		(4,998,297)	(4,872,918)	TOTAL
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(4,989,508)	(4,859,718)	Owner of the parent entity
Kepentingan non pengendali		-	-	Non - controlling interest
JUMLAH		(4,989,508)	(4,859,718)	TOTAL
RUGI DASAR PER SAHAM	21,27	(0.00133)	(0.00130)	BASIC LOSS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated
financial statements as a whole

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK DAN ENTITAS ANAK

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

For the Year Ended December 31, 2023

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik/ <i>Equity attributable to owners of the company</i>	Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non Controlling interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo per 31 Desember 2021	30,113,735	310,840	57,624	5,307,328	35,789,527	141	35,789,668	Balance as of December 31, 2021
Rugi neto Penghasilan komprehensif lain:	-	-	-	(4,872,918)	(4,872,918)	-	(4,872,918)	Net loss Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	24	-	16,924	-	16,924	-	16,924	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	25e	-	(3,724)	-	(3,724)	-	(3,724)	Related income tax
Saldo per 31 Desember 2022	30,113,735	310,840	70,824	434,410	30,929,809	141	30,929,950	Balance as of December 31, 2022
Rugi neto Penghasilan komprehensif lain:	-	-	-	(4,998,297)	(4,998,297)	-	(4,998,297)	Net loss Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	24	-	11,186	-	11,186	-	11,186	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	25e	-	(2,397)	-	(2,397)	-	(2,397)	Related income tax
Bagian atas perubahan lainnya dari ekuitas entitas anak	-	-	-	(2,153)	(2,153)	-	(2,153)	Share of other changes in equity of subsidiaries
Saldo per 31 Desember 2023	30,113,735	310,840	79,613	(4,566,040)	25,938,148	141	25,938,289	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023For the Year Ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	10,973,519	11,565,507	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan dan lainnya	(4,235,449)	(7,703,669)	Payments to suppliers employees and others
			Net Cash Generated from operations
Kas Bersih Dihasilkan dari Operasi	6,738,070	3,861,838	
Penerimaan bunga	6,112	3,015	Interest receipt
Pembayaran pajak penghasilan	554,014	119,051	Corporate income tax paid
Pembayaran pajak final	(34,050)	(16,280)	Final tax paid
Pembayaran beban keuangan	(1,113,008)	(2,206,896)	Interest paid
Arus Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi	6,151,138	1,760,728	Net Cash provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(274,502)	(211,819)	Acquisition of fixed assets
Pinjaman kepada pihak berelasi	(694,267)	414,638	Loan provided to related parties
Kenaikan jaminan	(32,281)	8,739	Increase in guarantee deposits
Arus Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1,001,050)	211,558	Net Cash used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang	(4,760,000)	(1,355,386)	Payment of long - term bank loans
Penerimaan (pembayaran) dari pihak berelasi	641	499,983	Receipt from (used to) related party
Arus Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(4,759,359)	(855,403)	Net Cash Used in Financing Activities
Dampak atas Valuta Asing Kas dan Kas di Bank	(259,214)	(68,905)	Effect Foreign Exchange on Cash on Hand and In Bank
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN KAS DI BANK	131,515	1,047,978	INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	2,253,815	1,205,837	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	2,385,330	2,253,815	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

For the Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pelayaran Tamarin Samudra ("Perusahaan") didirikan tanggal 27 Agustus 1998 berdasarkan Akta No. 38 dari Linda Ibrahim, SH., yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-25.357.HT.01.01. TH.98 tanggal 16 November 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 53 tanggal 24 Mei 2019 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai persetujuan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 (dalam rupiah penuh) per saham menjadi Rp10 (dalam rupiah penuh) per saham. Setelah pemecahan saham tersebut, modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus miliar rupiah) yang terbagi atas 120.000.000.000 (seratus dua puluh miliar) lembar saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No.AHU-AH.01.03.0284708 tanggal 31 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, baik dalam maupun luar negeri yang meliputi pengangkutan penumpang, barang dan hewan.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Alaydrus No. 78C, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan September 2005.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-209/D.04/2017 atas Pernyataan Pendaftaran untuk menawarkan 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp110 per saham. Hasil penawaran umum perdana adalah sebesar USD5.631.899 atas penjualan sebanyak 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) lembar saham pada harga Rp110 per saham, setelah dikurangkan biaya emisi. Saham-saham Perusahaan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Mei 2017.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Pelayaran Tamarin Samudra ("Company") was established on August 27, 1998 based on Deed No. 38 of Linda Ibrahim, SH., which was approved by the Minister of Justice Republic of Indonesia in his Decision Letter No.C2-25.357.HT.01.01.TH.98 dated November 16, 1998.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 53 dated May 24, 2019 by KumalaTjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., notary in Jakarta concerning the split of nominal value of Compay's shares from par value of Rp100 (in full rupiah) per share to Rp10 (in full rupiah) per share. As a result of the stock split, the authorized capital amounted to Rp1,200,000,000,000 (one trillion and two hundred billion rupiah) which consist of 120,000,000,000 (one hundred and twenty billion) shares. This change was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-AH.01.03.0284708 dated May 31, 2019.

In accordance with Article 3of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of shipping, both inbound and outbound which covers carriage of passengers, goods and animals.

The Company is located at Jl. Alaydrus No. 78C, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat. Its commercial operations started in September 2005.

b. Public Offering of Shares

On April 28, 2017, the Company has obtained the Financial Service Authority (OJK) Notice of Effectivity No. S-209/D.04/2017 relating to its public offering of 750,000,000 (seven hundred fifty million) shares with par value of Rp100 per share and were offered at a price of Rp110 per share. Proceeds from the initial public offering amounted to USD5,631,899 from the issuance of 750,000,000 (seven hundred fifty million) shares at the price of Rp110 per share, after deducting issuance cost. These shares were listed in Indonesia Stock Exchange on Mei 10, 2017.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**For the Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)**b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, 37.500.000.000 saham dengan nilai Rp10 per lembar atau sejumlah 375.000.000.000 dan 31 Desember 2018, 37.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham Perusahaan atau sejumlah 3.750.000.000 lembar telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 30 September 2021 dan No. 58 tanggal 29 Juli 2020 dan mengenai perubahan susunan dewan direksi dan komisaris.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			
Komisaris Utama	Alwie Handoyo	Alwie Handoyo	<u>Board of Commissioners</u> President Commissioner Independent Commissioner
Komisaris Independen	Alfatiha Baharnuradi	Alfatiha Baharnuradi	
<u>Direksi</u>			
Direktur Utama	Kardja Rahardjo	Kardja Rahardjo	<u>Board of Directors</u> President Director Director
Direktur	Edi Purwanto	Edi Purwanto	
<u>Komite Audit</u>			
Ketua Komite Audit	Alfatiha Baharnuradi	Alfatiha Baharnuradi	<u>Audit Committee</u> Head of Audit Committee Members of Audit Committee
Anggota Komite Audit	Raimon	Raimon	
	Rahmat Sukendar	Rahmat Sukendar	

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 10 dan 14 orang (diaudit).

1. GENERAL (Continued)**b. Public Offering of Shares (Continued)**

As of December 31, 2019, 37,500,000,000 shares with a par value of Rp10 per share or all of the Company's 375,000,000,000, and on December 31, 2018, 37,500,000 shares with a par value of Rp100 per share or all of Company's 3,750,000,000 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners and Directors

Based on the Minutes of General Meeting of The Shareholders No. 38 dated September 20, 2021 and No. 58 dated July 29, 2020, regarding the change in the composition of the Board of Directors and Commissioner.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Board of Commissioners</u>			
Komisaris Utama	Alwie Handoyo	Alwie Handoyo	<u>Board of Commissioners</u> President Commissioner Independent Commissioner
Komisaris Independen	Alfatiha Baharnuradi	Alfatiha Baharnuradi	
<u>Board of Directors</u>			
Direktur Utama	Kardja Rahardjo	Kardja Rahardjo	<u>Board of Directors</u> President Director Director
Direktur	Edi Purwanto	Edi Purwanto	
<u>Audit Committee</u>			
Ketua Komite Audit	Alfatiha Baharnuradi	Alfatiha Baharnuradi	<u>Audit Committee</u> Head of Audit Committee Members of Audit Committee
Anggota Komite Audit	Raimon	Raimon	
	Rahmat Sukendar	Rahmat Sukendar	

The Company's total employees as of December 31, 2023 and 2022 are 10 and 14, respectively (audited).

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Kegiatan pokok/ Principal activity</u>	<u>Persentase pemilikan/ Percentage of ownership</u>	
			<u>2023/2022</u>	
PT. Samudra Sukses Gemilang (SSG)	Jakarta	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya serta perdagangan besar	99,99%	
PT Sentra Tamarin Samudra (STS)	Jakarta	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya serta perdagangan besar	99,99%	

d. Consolidated Subsidiaries

<u>Mulai beroperasi/ Start of commercial operations</u>	<u>Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination</u>	
	<u>2022/2023</u>	
2019	881,026,22 / 881,043.92	
2019	881,026,22 / 881,026.22	

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

For the Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

PT Samudra Sukses Gemilang (SSG)

SSG didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 23 Januari 2019 oleh Wiwik Condro, SH di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0007267.AH.01.01.TAHUN 2019, tanggal 11 Februari 2019.

Modal dasar SSG berjumlah Rp50.000.000.000 terbagi atas 50.000 saham masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000. modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 12.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp12.500.000.000 dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut ini:

- Perusahaan memiliki 99,997% atau sebanyak 12.499 saham dengan nilai sebesar Rp12.499.000.000
- PT Andalan Lepas Pantai memiliki 0,0003% atau sebanyak 1 saham dengan nilai sebesar Rp1.000.000

Saat ini, SSG bergerak dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya serta perdagangan besar.

PT Sentra Tamarin Samudra (STS)

STS didirikan berdasarkan Akta No. 32 tanggal 23 Januari 2019 oleh Wiwik Condro, SH di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0007272.AH.01.01.TAHUN 2019, tanggal 11 Februari 2019.

Modal dasar berjumlah Rp50.000.000.000 terbagi atas 50.000 saham masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000. Modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 12.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp12.500.000.000 dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut ini:

- Perusahaan memiliki 99,997% atau sebanyak 12.499 saham dengan nilai sebesar Rp12.499.000.000
- PT Andalan Lepas Pantai memiliki 0,0003% atau sebanyak 1 saham dengan nilai sebesar Rp1.000.000

1. GENERAL (Continued)

e. Consolidated Subsidiaries

PT Samudra Sukses Gemilang (SSG)

SSG was established based on Notarial Deed No.31 dated January 23, 2019 by Notary Wiwik Condro, SH In Jakarta, which is approved by the Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. No.AHU-0007267.AH.01.01.TAHUN 2019, dated February 11, 2019.

Authorized capital amounting to Rp50,000,000,000 divided into 50,000 shares each with a nominal value of Rp1,000,000. The Authorized capital is placed and paid for 25% or a total of 12,500 shares with a total nominal value of Rp12,500,000,000 with the composition of shareholders as follows:

- The Company owns 99,997% or 12,499 shares amounting to Rp12,499,000,000
- PT Andalan Lepas Pantai owns 0,003% or 1 share amounting to Rp1,000,000

Currently, SSG's activities engaged in professional activity, scientific and technical activities as well as large trade.

PT Sentra Tamarin Samudra (STS)

STS was established based on Notarial Deed No.32 dated January 23, 2019 by Notary Wiwik Condro, SH In Jakarta, which is approved by the Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0007272.AH.01.01.TAHUN 2019, dated February 11, 2019.

Authorized capital amounting to Rp50,000,000,000 divided into 50,000 shares each with a nominal value of Rp1,000,000. The Authorized capital is placed and paid for 25% or a total of 12,500 shares with a total nominal value of Rp12,500,000,000 with the composition of shareholders as follows:

- The Company owns 99,997% or 12,499 shares amounting to Rp12,499,000,000
- PT Andalan Lepas Pantai owns 0,0003% or 1 share amounting to Rp1,000,000

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

PT Sentra Tamarin Samudra (STS) (Lanjutan)

Saat ini, STS bergerak dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya serta perdagangan besar.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2023)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang berlaku pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hanya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amendemen ini diterapkan secara retrospektif dan diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

1. GENERAL (Continued)

d. Consolidated Subsidiaries (Continued)

PT Sentra Tamarin Samudra (STS) (Continued)

Currently, STS's activities engaged in professional activity, scientific and technical activities as well as large trade.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standards ("SAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2023)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

This amendments applied retrospectively and not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

This amendments provide guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU
DAN REVISI (Lanjutan)**

**Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum
Penggunaan yang Diintensikan**

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen ini diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

**Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan
Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan - Definisi Estimasi
Akuntansi**

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen ini berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak
Tanggungan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari
Transaksi Tunggal**

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggungan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha telah menilai dan berkeyakinan bahwa tidak ada dampak yang signifikan atas amendemen tersebut terhadap laporan keuangan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (Continued)**

**Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds
before Intended Use**

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

This amendment applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

**Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors -
Definition of Accounting Estimates**

The amendments introduce a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

This amendments is apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax
Related to Assets and Liabilities Arising From a
Single Transaction**

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group has assessed and believed that the impact of the above amendments have no significant impact to the financial statements.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

For the Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU
DAN REVISI (Lanjutan)**

**Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan
dan Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan**

**Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan
Kovenan**

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

**Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli
dan Sewa-balik**

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (Continued)**

**Financial Accounting Standards (“SAKs”) and
Interpretation to Financial Accounting Standards
(“ISAKs”) Issued and Not Yet Effective in the Current
Year**

**Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with
Covenants**

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability’s classification as current or non-current.:

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

**Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and
Leaseback**

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING**

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/BapepamLK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan
keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai “Grup”)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Induk.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES**

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**b. Basis of measurement and preparation of the
consolidated financial statements**

The consolidated financial statements included the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as “the Group”).

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for specific account certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar which is the functional currency of the Group.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

For the Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50%, seperti disebutkan pada Catatan 1d.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Grup tidak mempunyai pengendalian efektif.

Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Grup tidak mempunyai pengendalian efektif.

Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;
- Mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;
- Mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;
- Mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba rugi; dan

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group and the entity in which the Group has ability to directly or indirectly exercise control with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.d.

The existence and effect of potential voting rights that exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

An entity is consolidated from the date on which effective control was transferred to the Group and are no longer consolidated when the Group ceases to have effective control

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

An entity is consolidated from the date on which effective control was transferred to the Group and are no longer consolidated when the Group ceases to have effective control

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

For the Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup: (Lanjutan)

- Mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba atau rugi atau laba ditahan.

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang distribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Grup, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

c. Principles of consolidation (Continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group: (Continued)

- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which are presented in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent Group.

d. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that raises to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (Lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest* ("SPPI") testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial Assets (Continued)

Initial recognition and measurement
(Continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- a. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, dan aset keuangan lancar lainnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- a. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other current financial assets.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

- b. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2023.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

- b. Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met, as follows:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments classified at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2023.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

- c. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Saat pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2023.

- d. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

- c. *Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).*

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument- by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment of dividend has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in this case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

There were no financial assets under this category as of December 31, 2023.

- d. *Financial assets at FVTPL*

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets is mandatory required to be measured at fair value.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with SPPI testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

**d. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui
laba rugi**

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2023.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")

Kelompok Usaha mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima. Kelompok Usaha, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang umurnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

d. Financial assets at FVTPL

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

There were no financial assets under this category as of December 31, 2023.

Expected credit losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12- months. For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") (Lanjutan)

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Kelompok Usaha telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Kelompok Usaha mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Expected credit losses ("ECL") (Continued)

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but rather measures the recognizes of allowance loss based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset meet the default definition when contractual payments are delinquent more than 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas
(Lanjutan)

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang kepada pemegang saham diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

a. Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial Liabilities (Continued)

Initial recognition and measurement
(Continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and as for loan, the amount of loans received after being net off directly to attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and due to a shareholder classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

a. Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated inherent derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

- a. Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Lanjutan)

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- b. Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- situasi bisnis yang normal;
- peristiwa default; dan
- peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Kelompok Usaha dan seluruh pihak lawan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial Liabilities (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

- a. *Financial liabilities at FVTPL (Continued)*

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

- b. *Financial liabilities measured at amortized cost*

This category is the most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- the normal course of business;*
- the event of default; and*
- the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.*

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**For the Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)****d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)****iv. Penghentian pengakuan instrumen keuangan**

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

e. Kas dan Setara Kas

Setara kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

f. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Renovasi	8
Kapal	16 - 20
Biaya pemugaran	2 - 5
Peralatan kapal	4 - 8
Mesin	4 - 8
Kendaraan	4
Peralatan kantor	4 - 8

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)****d. Financial Instruments (Continued)****iv. Derecognition of financial instruments**

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to cash flows derived from the financial asset expire, or when the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash equivalents consist of time deposits with maturity date equal to or not more than 3 (three) months since their placement and not pledged as collateral.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

g. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Leasehold Improvements
Vessels
Docking
Vessel equipment
Machineries
Vehicles
Office equipment

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

g. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

g. Fixed Assets (Continued)

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising from derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Assets under construction and installation are stated at cost.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

h. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

For the Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

i. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal dimulainya kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

Jual dan Sewa Balik

Jika entitas (penjual–penyewa) mengalihkan aset kepada entitas lain (pembeli–pesewa) dan menyewa aset tersebut kembali dari pembeli–pesewa, maka baik penjual–penyewa maupun pembeli–pesewa mencatat kontrak pengalihan dan sewa.

Entitas menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan aset tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

h. Impairment of Non-Financial Assets

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

i. Leases

As lessee

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

- *The contract involves the use of an identified asset;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset.*

Sales and Leaseback

If entity (seller-lessee) transferred asset to other entity (buyer-lessor) and lease the asset back from buyer-lessor, then both seller-lessee and buyer-lessor record transfer contract and lease.

Entity implement requirement to determine when performance obligation in PSAK 72: Revenue from Contract with Customers has been fulfilled to determine whether the asset transfer to be recorded as sales.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

i. Sewa (Lanjutan)

Jika pengalihan aset oleh penjual–penyewa tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- penjual–penyewa mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh penjual–penyewa. Penjual–penyewa mengakui hanya jumlah untung atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli–pesewa.
- pembeli–pesewa mencatat pembelian aset dengan menerapkan Pernyataan yang relevan, dan untuk sewa dengan menerapkan PSAK 73.
- penjual–penyewa melanjutkan pengakuan aset alihan dan mengakui liabilitas keuangan sebesar hasil pengalihan. Penjual–penyewa mencatat liabilitas keuangan dengan menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- pembeli–pesewa tidak mengakui aset alihan dan mengakui aset keuangan sebesar hasil pengalihan. Pembeli–pesewa mencatat aset keuangan dengan menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan.

Sebagai pesewa

Ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai pesewa, Kelompok Usaha mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Kelompok Usaha membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

j. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat didistribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

i. Leases (Continued)

If the asset transfer by seller-lessor did not meet the requirement of PSAK 72 to be recorded as asset sales, then:

- *lessor-lessee measure right-of-use asset borne by leaseback at proportional amount of asset previous carrying amount related to right-of-use held by seller-lessee. Lessor-lessee only recognize gain or loss related to right transferred to buyer-lessor.*
- *buyer-lessor record asset purchase by implementing the relevant standard, and for lease by implementing PSAK 73.*
- *seller-lessee continue to recognize the transferred asset and recognize financial liability amounted to transfer amount. Seller-lessee recognize financial liability by implementing PSAK 71: Financial Instrument.*
- *buyer-lessor did not recognize transferred asset and recognize financial asset amounted to transfer amount. Buyer-lessor record financial asset by implementing PSAK 71: Financial Instruments.*

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

j. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

k. Biaya atas penerbitan saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham disajikan sebagai pengurang atas tambahan modal disetor.

l. Rugi per Saham

Jumlah rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi rugi periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

m. Imbalan Kerja

Manfaat imbalan pasti

Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja karyawan manfaat pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan Aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Kelompok Usaha menentukan beban bunga neto atas liabilitas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

k. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of capital stock are presented as deduction from additional paid-in capital.

l. Loss per Share

Basic loss per share are calculated by dividing net loss for the year of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

m. Employee Benefits

Defined benefit plan

The Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Omnibus Law No. 11/2020.

The employee benefits liability is determined using the *Projected Unit Credit Method* with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Re-measurements of employee benefit liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur.

Re-measurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense on the net employee benefit liability for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefit liability at the beginning of the annual period.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

n. Revenue and Expenses Recognition

The Group implemented PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of analysis as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Grup pada dasarnya bergerak dalam bisnis jasa penyewaan kapal. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggannya diakui ketika atau saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan layanan yang dijanjikan yang dihasilkan dari kegiatan biasa Grup kepada pelanggannya, dengan harga transaksi yang mencerminkan pertimbangan yang diharapkan Grup akan diperoleh atas pertukaran untuk jasa penyewaan dan yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan tersebut. Jasa ditransfer ketika atau saat pelanggan memperoleh kendali atas jasa.

Jasa penyewaan kapal

Untuk pendapatan jasa penyewaan kapal, jasa penyewaan diakui sepanjang waktu dengan dasar garis lurus berdasarkan jumlah hari dalam periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

o. Transaksi dan Saldo dalam mata uang asing dan saldo translasi

Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Dolar Amerika Serikat, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

n. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The Group is principally in the business of ship chartering services. Revenue from contracts with its customers is recognised when or as the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised service generated in the ordinary course of the Group's activities to its customer, at a transaction price that reflects the consideration the Group expects to be entitled in exchange for those service and that is allocated to that performance obligation. The service is transferred when or as the customer obtains control of the service.

Charter hire income

For charter hire income, time charter is recognised over time on a straight-line basis based on the number of days of the charter period.

Expense is recognized on accrual basis

o. Foreign currency transactions and balances translation

Transactions during the year involving currencies other than US Dollar are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currenciesmonetary assets and liabilities are recognized in profit or loss for the year.

The exchange rates used for translation into United States Dollar as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**For the Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)****o. Transaksi dan Saldo dalam mata uang asing dan
saldo translasi (Lanjutan)**

	<u>2023</u>
1.000 Rupiah Indonesia (IDR)	0,06
1 Dolar Singapura (SGD)	0,76

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan / atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

p. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)****o. Foreign currency transactions and balances
translation (Continued)**

	<u>2022</u>	
	0,06	1,000 Indonesian Rupiah (IDR)
	0,74	1 Singapore Dolar (SGD)

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

p. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or,
 - (iii) is a member of of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company
- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

p. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

q. Perpajakan

Pajak penghasilan non-final

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

p. Transaction with Related Parties (Continued)

- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies: (Continued)
- (vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

q. Taxation

Non-final income tax

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted by the reporting date.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current Tax Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Current Tax Expense".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak penghasilan non-final

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir tahun pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersedia untuk direalisasi.

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

q. Taxation (Continued)

Non-final income tax

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting year.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carryforward benefits of unused tax losses, to the extent that it is probable that sufficient future taxable income will be available against which the deductible temporary differences, and the carryforward benefits of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: Pajak Penghasilan. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari jasa angkutan laut dan sewa kapal sebagai pos tersendiri.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/ KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa angkutan laut dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak bersifat final masing- masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Pendapatan Perusahaan dari jasa sewa kapal dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% oleh karena seluruh penghasilan berasal dari wajib pajak dalam negeri.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

q. Taxation (Continued)

Income Tax

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46: Income Tax. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from revenue from sea freight operations and charter of vessels as separate item.

Based on the Decision Letters No. 416/ KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from sea freight operations and charter of vessels are subject to final tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

The Company's revenues from charter of vessels are subject to final tax at 1.20%, all its revenues being derived from domestic companies.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities

The difference between the final tax paid and the amount charged as final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

For the Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak pertambahan nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada Kantor Pajak, dimana PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban; dan
- piutang dan utang yang dinyatakan dengan termasuk PPN.

r. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan pada laporan ini dan pengungkapan terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidak pastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

q. Taxation (Continued)

Income Tax (Continued)

Value Added-Tax (VAT)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- when the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen membentuk beberapa pertimbangan dibawah ini, yang memiliki pengaruh yang signifikan pada jumlah-jumlah yang diakui pada laporan keuangan:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan harga pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional adalah Dolar Amerika Serikat.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of sales. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in United States Dollar.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI (Lanjutan)****Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3 dan 10.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan utang dan biaya liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalankerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 21.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)****Estimates and Assumptions (Continued)**Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straightline method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 3 and 10.

Post-employment benefits

The determination of the Company's obligations and cost for post-employment benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2 and 21.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For the Year Ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI (Lanjutan)****4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)****Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)****Estimates and Assumptions (Continued)**Aset Pajak TangguhanDeferred tax assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan fiskal masa depan.

Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future fiscal planning strategies.

5. KAS DAN BANK**5. CASH ON HAND AND IN BANKS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas:	17,892	9,584	Cash:
Bank:			Bank:
USD			USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	713,488	1,258,837	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	942	869	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	1,192,520	232	PT Bank Syariah Indonesia
Sub jumlah	1,906,950	1,259,938	Sub total
Mata uang asing (Catatan 31)			Foreign currencies (Note 31)
IDR			IDR
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	109,660	855,605	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	304,954	84,212	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk	41,768	40,640	PT Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2,681	2,574	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinarmas	286	307	PT Bank Sinarmas
PT Bank Syariah Indonesia	206	-	PT Bank Syariah Indonesia
Sub jumlah	459,555	983,338	Sub total
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	933	955	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub jumlah	933	955	Sub total
Jumlah	2,385,330	2,253,815	Total

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For the Year Ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA**6. TRADE RECEIVABLES**

Piutang usaha terdiri dari:

Trade receivables consist of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Pertamina Hulu Energi Oses	4,836,535	3,406,504	PT Pertamina Hulu Energi Oses
PC Ketapang II Ltd	61,223	93,710	PC Ketapang II Ltd
PT Pertamina Internasional Shipping	13,304	-	PT Pertamina Internasional Shipping
PT Meindo Elang Indah	1,905	1,950	PT Meindo Elang Indah
PT Logindo Samudramakmur	292	11,530	PT Logindo Samudramakmur
PT Pertamina EP Asset 4	-	487,157	PT Pertamina EP Asset 4
Jumlah	4,913,259	4,000,851	Total
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(1,374,264)	(709,082)	Allowance for expected credit losses
Jumlah - Neto	3,538,995	3,291,769	Total - Net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Belum jatuh tempo	1,091,422	54,058	Current
Jatuh tempo			Overdue
1 – 30 hari	235,868	1,746,676	1 - 30 days
31 – 60 hari	39,363	1,207,971	31 - 60 days
61 – 90 hari	1,699	51,042	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	3,544,907	941,104	31 - 60 days
Jumlah	4,913,259	4,000,851	Total
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(1,374,264)	(709,082)	Allowance for expected credit losses
Jumlah	3,538,995	3,291,769	Total

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan
nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:An analysis of the movement in the balance of
impairment losses on trade receivable is as follows:

	<u>2023</u>	
Saldo awal	709,082	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 24)	665,182	Provisions during the year (Note 24)
Saldo Akhir	1,374,264	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian
penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember
2023 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang
timbul dari tidak tertagihnya piutang.Management believes that allowance for impairment
losses on trade receivables as of December 31, 2023 is
adequate to cover possible losses from non-collection of
accounts.Piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas kredit investasi
dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).Trade receivables are used as collateral on investment
credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note
16).

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**For the Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 28)	4,244,442	3,190,249
Penyisihan piutang tak tertagih	(1,051,483)	(693,801)
Pihak Berelasi - net	<u>3,192,959</u>	<u>2,496,448</u>
Lainny		
PT Delapan Berkat Samudra	2,824,537	1,336,217
Penyisihan piutang tak tertagih	(637,789)	(234,143)
Karyawan	12,693	14,161
Sub jumlah	<u>2,199,441</u>	<u>1,116,235</u>
Jumlah	<u>5,392,400</u>	<u>3,612,683</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

8. UANG MUKA

Rincian uang muka sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Uang muka		
Bahan material	13,668	12,169
Alex Santoso	10,080	7,578
Jumlah	<u>23,748</u>	<u>19,747</u>

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan asuransi dibayar dimuka untuk kapal dan kendaraan masing-masing sebesar USD284,417 dan USD207,007 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	3,190,249	3,190,249	<i>Related parties (Notes 28)</i>
	(693,801)	(693,801)	<i>Allowance for bad debt</i>
	<u>2,496,448</u>	<u>2,496,448</u>	<i>Related party receivables – net</i>
			<i>Others:</i>
	1,336,217	1,336,217	<i>PT Delapan Berkat Samudra</i>
	(234,143)	(234,143)	<i>Allowance for bad debt</i>
	14,161	14,161	<i>Employees</i>
	<u>1,116,235</u>	<u>1,116,235</u>	<i>Subtotal</i>
	<u>3,612,683</u>	<u>3,612,683</u>	<i>Total</i>

Management believes that allowance for impairment losses on other receivables as of December 31, 2023, and 2022 is adequate to cover possible losses from non-collection of accounts.

8. ADVANCE PAYMENTS

Advance payment consist of the following:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	12,169	12,169	<i>Advances</i>
	7,578	7,578	<i>Material requests</i>
	<u>19,747</u>	<u>19,747</u>	<i>Alex Santoso</i>
			<i>Total</i>

9. PREPAID EXPENSES

This account represents prepaid insurance for vessels and vehicles that amounted to USD284,417 and USD207,007 as of December 31, 2023, and 2022, respectively.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For the Year Ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP**10. FIXED ASSETS**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Fixed assets consist of the following:

		2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan:						Acquisition Cost
Tanah	989,451	-	-	-	989,451	Land
Renovasi	95,112	-	-	-	95,112	Leasehold improvement
Kapal:						Vessel
Petroleum						Petroleum
Pioneer	14,203,077	-	-	-	14,203,077	Pioneer
Excelsior	48,000,000	-	-	-	48,000,000	Excelsior
Petroleum						Petroleum
Superior	46,298,361	-	-	-	46,298,361	Superior
Petroleum						Petroleum
Winners	8,776,559	-	-	-	8,776,559	Winners
Biaya						
Pemugaran	8,148,993	245,107	-	-	8,394,100	Docking
Peralatan Kapal	4,483,779	29,394	-	-	4,513,173	Vessel equipment
Mesin	1,832,780	-	-	-	1,832,780	Machineries
Kendaraan	543,200	-	-	-	543,200	Vehicle
Peralatan Kantor	155,883	-	-	-	155,883	Office equipment
Jumlah	133,527,195	274,501	-	-	133,801,696	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Renovasi	95,112	-	-	-	95,112	Improvement
Kapal:						Vessels
Petroleum						Petroleum
Pioneer	10,356,409	887,692	-	-	11,244,101	Pioneer
Petroleum						Petroleum
Excelsior	30,000,000	3,000,000	-	-	33,000,000	Excelsior
Petroleum						Petroleum
Superior	18,905,165	2,314,918	-	-	21,220,083	Superior
Petroleum						Petroleum
Winners	6,445,286	548,535	-	-	6,993,821	Winners
Biaya						
Pemugaran	7,935,899	65,274	-	-	8,001,173	Docking
Peralatan Kapal	4,333,045	45,720	-	-	4,378,765	Vessel equipment
Mesin	1,531,122	88,930	-	-	1,620,052	Machineries
Kendaraan	478,452	18,148	-	-	496,600	Vehicles
Peralatan Kantor	153,087	1,338	-	-	154,425	Office equipment
Jumlah	80,233,577	6,970,555	-	-	87,204,132	Total
Akumulasi Penurunan Nilai:						Accumulated Impairment:
Kapal						Vessels
Petroleum						Petroleum
Excelsior	700,000	-	-	-	700,000	Excelsior
Petroleum						Petroleum
Superior	1,311,435	2,997,661	-	-	4,309,096	Superior
Sub jumlah	2,011,435	2,997,661	-	-	5,009,096	Sub total
Jumlah	82,245,012				92,213,228	Total
Nilai Tercatat	51,282,183				41,588,468	Net Carrying Value

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For the Year Ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)**10. FIXED ASSETS (Continued)**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Fixed assets consist of the following:

		2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga Perolehan:						Acquisition Cost	
Tanah	989,451	-	-	-	989,451	Land	
Renovasi	95,112	-	-	-	95,112	Leasehold improvement	
Kapal:						Vessel	
Petroleum						Petroleum	
Pioneer	14,203,077	-	-	-	14,203,077	Pioneer	
Petroleum						Petroleum	
Excelsior	48,000,000	-	-	-	48,000,000	Excelsior	
Petroleum						Petroleum	
Superior	46,298,361	-	-	-	46,298,361	Superior	
Petroleum						Petroleum	
Winners	8,776,559	-	-	-	8,776,559	Winners	
Biaya							
Pemugaran	8,148,993	-	-	-	8,148,993	Docking	
Peralatan Kapal	4,338,504	145,275	-	-	4,483,779	Vessel equipment	
Mesin	1,821,468	11,312	-	-	1,832,780	Machineries	
Kendaraan	487,968	55,232	-	-	543,200	Vehicle	
Peralatan Kantor	155,883	-	-	-	155,883	Office equipment	
Jumlah	133,315,376	211,819	-	-	133,527,195	Total	
Akumulasi						Accumulated	
Penyusutan:						Depreciation:	
Renovasi	95,112	-	-	-	95,112	Leasehold Improvement	
Kapal:						Vessels	
Petroleum						Petroleum	
Pioneer	9,468,717	887,692	-	-	10,356,409	Pioneer	
Petroleum						Petroleum	
Excelsior	27,000,000	3,000,000	-	-	30,000,000	Excelsior	
Petroleum						Petroleum	
Superior	16,590,247	2,314,918	-	-	18,905,165	Superior	
Petroleum						Petroleum	
Winners	5,896,751	548,535	-	-	6,445,286	Winners	
Biaya							
Pemugaran	7,868,560	67,339	-	-	7,935,899	Docking	
Peralatan Kapal	4,137,900	195,145	-	-	4,333,045	Vessel equipment	
Mesin	1,383,653	147,469	-	-	1,531,122	Machineries	
Kendaraan	459,348	19,104	-	-	478,452	Vehicles	
Peralatan Kantor	151,689	1,398	-	-	153,087	Office equipment	
Jumlah	73,051,977	7,181,600	-	-	80,233,577	Total	
Akumulasi						Accumulated	
Penurunan Nilai:						Impairment:	
Kapal:						Vessels	
Petroleum						Petroleum	
Excelsior	700,000	-	-	-	700,000	Excelsior	
Petroleum						Petroleum	
Superior	1,311,435	-	-	-	1,311,435	Superior	
Sub jumlah	2,011,435	-	-	-	2,011,435	Sub total	
Jumlah	75,063,412				82,245,012	Total	
Nilai						Net Carrying	
Tercatat	58,251,964				51,282,183	Value	

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For the Year Ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)**10. FIXED ASSETS (Continued)**

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 20)	6,951,070	7,161,099	Cost of sales (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	19,485	20,501	General and administrative expense (Note 21)
Jumlah	6,970,555	7,181,600	Total

Aset tetap renovasi sebesar USD95.112 sudah disusutkan penuh pada 31 Desember 2023 dan 2022 namun masih digunakan dalam operasi Perusahaan.

Fixed asset leasehold improvements amounted to USD95,112 have been fully depreciated as of December 31, 2023, and 2022 but are still used in the Company's operations.

Aset tetap kapal Charlie dilakukan reklasifikasi ke aset tidak lancar lainnya yakni Scrapping – Besi Tua, sesuai dengan pernyataan manajemen tanggal 17 Mei 2022 sebagai berikut:

The fixed assets of Charlie's ship were reclassified to other non-current assets, namely Scrapping – Old Iron, in accordance with the management statement dated 17 May 2022 as follows:

- AWB Petroleum Charlie sudah cukup lama tidak dapat beroperasi karena kondisi sudah cukup tua;
- AWB Petroleum Charlie akan dilakukan pelepasan agunan dari Bank Mandiri, merujuk SPPK No.CMB/TRP.0228/SPPK.2022 Poin G tertanggal 19 Januari 2021.
- AWB Charlie telah dilakukan penilaian Aset No. 00167/2.00095-04/PI/05/0090/IV/2021 tanggal 27 Mei 2021 dengan tujuan untuk transaksi jual beli.

- AWB Petroleum Charlie has been inoperable for a long time because it is quite old;
- AWB Petroleum Charlie will release collateral from Bank Mandiri, referring to SPPK No. CMB/TRP.0228/SPPK.2022 Point G dated January 19, 2021.
- AWB Charlie has assessed Asset No. 00167/2.00095-04/PI/05/0090/IV/2021 dated May 27, 2021 for the purpose of buying and selling transactions.

Aset tetap kapal Petroleum Pioneer dan Petroleum Excelsior dijadikan sebagai jaminan utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan kapal Petroleum Superior dijadikan sebagai jaminan utang bank PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Catatan 16).

Vessel Petroleum Pioneer and Petroleum Excelsior are used as collateral for loans with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and vessel Petroleum Superior is used as collateral for loans with PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Note 16).

Pada tahun 2023 Perusahaan telah melakukan penilaian aset tetap kapal untuk mengetahui Nilai Pasar dan Indikasi Nilai Likuidasi berdasarkan laporan KJPP Romulo, Charlie, dan Rekan (Penilai Independen) dengan rincian sebagai berikut:

In 2023 the Company has appraised its vessels to determine the Market Value and Liquidation Value Indication based on KJPP Romulo, Charlie dan Rekan (Independent Appraisal), with details as follows:

No./ No.	Nama Kapal/ Name of Vessels	Tanggal Penilaian/ Date of Appraisal	Nilai Pasar (USD)/ Market Value (USD)
1	Petroleum Winners	11 Juli 2023	5,749,933
2	Petroleum Pioneer	11 Juli 2023	5,805,036
3	Petroleum Excelsior	11 Juli 2023	20,728,034
4	Petroleum Superior	11 Juli 2023	20,769,182
Total			53,052,185

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**For the Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Nilai pasar dan indikasi nilai likuidasi dari aset tetap kapal tersebut dinilai untuk tujuan penjaminan utang bank di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan akumulasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sudah memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kapal diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, terhadap risiko kerugian atau kerusakan rangka kapal laut dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD1,061,260,883 dan USD1,595,747,574.

Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungjawabkan.

11. JAMINAN

	<u>2023</u>
PT Pertamina Hulu Energi Oses	156,334
PT Pertamina EP Asset 4	22,204
Lainnya	61,791
Jumlah	<u>240,329</u>

Jaminan kepada PT Pertamina Hulu Energi OSES merupakan deposito milik Perusahaan di Indonesia Exim Bank dan Bank Mandiri yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan proyek kepada PT Pertamina Energi Hulu OSES. Nilai deposit jaminan adalah sebesar 5% dari nilai kontrak maksimum.

Jaminan kepada PT Pertamina Drilling Services Indonesia merupakan deposito milik Perusahaan di Bank Mandiri yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan proyek kepada PT Pertamina Drilling Services Indonesia. Nilai deposit jaminan adalah sebesar 5% dari nilai kontrak maksimum.

Jaminan kepada Pertamina EP Asset 4 merupakan deposito milik Perusahaan di Bank Mandiri yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan proyek kepada Pertamina EP Asset 4. Nilai deposit jaminan adalah sebesar 5% dari nilai kontrak maksimum.

10. FIXED ASSETS (Continued)

The market value and liquidation value indication of the vessels were assessed in relation to collateral purposes for loans with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

Management believes that the allowance for impairment of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 is adequate.

As of Desember 31, 2023 and 2022, the vessels have been insured with several insurance companies, third parties, against risk of loss of marine hull with sum insured of USD1,061,260,883 and USD1,595,747,574, respectively.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses on the assets insured.

11. GUARANTEE DEPOSITS

	<u>2022</u>	
	156,334	PT Pertamina Hulu Energi Oses
	22,202	PT Pertamina EP Asset 4
	29,510	Others
	<u>208,046</u>	Total

The PT Pertamina Hulu Energi OSES guarantee represents Company's deposits in Indonesia Exim Bank which are restricted in connection with PT Pertamina Energi Hulu OSES project. The guarantee deposit is amounting 5% of the maximum contract value.

The PT Pertamina Drilling Services Indonesia guarantee represents Company's deposits in Bank Mandiri which are restricted in connection with PT Pertamina Drilling Services Indonesia project. The guarantee deposit is amounting 5% of the maximum contract value.

The Pertamina EP Asset 4 guarantee deposit represents Company's deposits in Bank Mandiri which are restricted in connection with Pertamina EP Asset 4 project. The guarantee deposit is amounting 5% of the maximum contract value.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For the Year Ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Per 31 Desember 2023 aset tidak lancar lainnya sebesar USD1,254,310 merupakan Bangunan Jl. Biak sebesar USD1,254,310.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

As of December 31, 2023, other non-current assets of USD1,254,310 were Building Jl. Biak amounted to USD1,254,310.

13. UTANG USAHA**a. Berdasarkan pemasok:**

	2023	2022
Utang Usaha Jangka Pendek		
PT Delapan Berkat Samudra	1,464,653	274,132
PT Duta Lintas Transportasi	509,999	-
PT Oceanindo Prima Sarana	16,562	76,081
PT Skyreach	16,364	3,894
Karya Cipta Tehnik	4,884	8,897
PT Consult International Indonesia	2,985	-
PT Goldenindo Abra	2,830	-
Hendriansyah, SE	1,760	3,990
PT Kitasindo Utama	322	15,186
UD Sumber Rejeki	130	4,107
PT Brigade Utama Global	128	5,224
Central Jaya Lestari	197	3,284
PT Biro Klasifikasi Indonesia	97	2,805
PT Mega Karya Pacific	-	129,074
PT Spektra Dinamika	-	73,518
PT Berkat Sentosa Utama	-	26,010
PT Triaj Makmur Sejahtera	-	9,402
PT Samudra Marine Indonesia	-	31,022
PT Rigspek Perkasa	-	20,870
PT Maharaja Indo Samudra	-	18,507
PT Nipsea Paint and Chemicals	-	10,959
PT Karyanusa Persada Selaras	-	4,623
PT Supra Primatama Nusantara	-	4,286
PT International Asia Pasifik	-	-
Sinergi	-	2,994
PT Symetricpreneur Media	-	-
Wirausaha	-	1,101
Lain - lain (dibawah USD\$ 1.000)	365	3,769
Sub Jumlah	2,021,276	733,735
Utang Usaha Jangka Panjang		
PT Samudra Marine Indonesia	434,448	467,397
PT Delapan Berkat Samudra	274,132	-
PT Mega Karya Pacific	129,074	-
PT Adiarta Swabuana	112,160	112,160
PT Spektra Dinamika	73,518	-
PT Berkat Sentosa Utama	26,010	-
PT Triaj Makmur Sejahtera	9,402	-
Karya Cipta Tehnik	8,897	-
UD Sumber Rejeki	4,107	-
PT Skyreach	3,894	-
Mitco Jaya	63,182	63,182
Sub Jumlah	1,138,824	642,739
Jumlah Utang Usaha	3,160,100	1,376,474

a. By creditors:

Short-term Trade payables
PT Delapan Berkat Samudra
PT Duta Lintas Transportasi
PT Oceanindo Prima Sarana
PT Skyreach
Karya Cipta Tehnik
PT Consult International Indonesia
PT Goldenindo Abra
Hendriansyah, SE
PT Kitasindo Utama
UD. Sumber Rejeki
PT Brigade Utama Global
Central Jaya Lestari
PT Biro Klasifikasi Indonesia
PT Mega Karya Pacific
PT Spektra Dinamika
PT Berkat Sentosa Utama
PT Triaj Makmur Sejahtera
PT Samudra Marine Indonesia
PT Rigspek Perkasa
PT Maharaja Indo Samudra
PT Nipsea Paint and Chemicals
PT Karyanusa Persada Selaras
PT Supra Primatama Nusantara
PT International Asia Pasifik
Sinergi
PT Symetricpreneur Media
Wirausaha
Others (Below USD1,000)
Sub Total
Long-term Trade payables
PT Samudra Marine Indonesia
PT Delapan Berkat Samudra
PT Mega Karya Pacific
PT Adiarta Swabuana
PT Spektra Dinamika
PT Berkat Sentosa Utama
PT Triaj Makmur Sejahtera
Karya Cipta Tehnik
UD Sumber Rejeki
PT Skyreach
Mitco Jaya
Sub Total
Total Trade Payables

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For the Year Ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)**13. TRADE PAYABLES (Continued)****b. Berdasarkan umur:****b. By age:**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Belum jatuh tempo	1,975,206	318,940	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
1 – 30 hari	45,666	130,614	1 – 30 days
31 – 60 hari	-	65,430	31 – 60 days
61 – 90 hari	-	6,782	61 – 90 days
91 – 120 hari	404	212,182	91 – 120 days
Lebih dari 120 hari	1,138,824	642,526	More than 120 days
Jumlah	<u>3,160,100</u>	<u>1,376,474</u>	Total

c. Berdasarkan mata uang:**c. By creditors:**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	3,150,718	1,317,219	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	9,382	59,128	United States Dollar
Singapura Dollar	-	127	Singapore Dollar
Jumlah	<u>3,160,100</u>	<u>1,376,474</u>	Total

14. PINJAMAN LAINNYA**14. OTHER LOANS**

Akun ini merupakan pinjaman kepada PT Adiwisista Finansial Teknologi sehubungan dengan modal kerja. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 22% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023 saldo pinjaman lainnya sebesar USD391,002 atau setara Rp6.000.0000.000.

This account represents a loan to PT Adiwisista Finansial Teknologi in connection with working capital. This loan bears interest of 22% per annual. On December 31, 2023, the other loan balance was USD 391,002 or equivalent to IDR 6,000,0000,000.

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**15. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Asuransi	269,001	272,145	Insurance
Gaji	113,692	126,726	Salaries
Sewa	32,859	28,967	Rental
Jasa professional	2,765	2,765	Professional fee
Lain –lain	14,734	-	Others
Jumlah	<u>433,051</u>	<u>430,603</u>	Total

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For the Year Ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG**16. LONG TERM BANK LOAN**

Rincian utang bank jangka panjang terdiri dari:

Details of long-term bank loan consist of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	16,937,578	19,097,578	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	5,340,219	7,940,219	PT Bank Syariah Indonesia
Jumlah	22,277,797	27,037,797	Total
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka satu tahun	(6,600,000)	(4,760,000)	Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	15,677,797	22,277,797	Long-term portion of bank loans

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Terdapat tiga (3) fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yaitu:

There are three (3) credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as follows:

- Digunakan untuk mengambil alih fasilitas kredit Perusahaan di PT PANN (Persero) yang dilakukan untuk membiayai pembelian kapal AHTS Petroleum Pioneer (Ex Petra Pioneer). Fasilitas kredit maksimum adalah USD8.482.000 yang seluruhnya telah dicairkan oleh Perusahaan dengan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun. Pinjaman ini dibayar dalam cicilan per bulan, dan jatuh tempo pada bulan Desember tahun 2022. Bunga dibayar setiap bulan.

- Used to refinance Company's credit facility from PT PANN (Persero) to finance the purchase of AHTS Petroleum Pioneer (Ex Petra Pioneer). This loan has a maximum credit facility of USD8,482,000, which was fully drawdown by the Company with interest rate at 5% per annum. The loan is payable in monthly installments until December 2022. Interest is also payable on a monthly basis.

Berdasarkan Surat Restrukturisasi No. CMB.CM6/TRP.1940/SPPK.2020 pada tanggal 15 Juni 2020, Perusahaan mendapatkan tambahan jangka waktu kredit selama 48 bulan sampai dengan Desember 2026.

Based on the Restructuring Letter No. CMB.CM6 / TRP.1940 / SPPK.2020 on June 15, 2020, the Company received an additional credit period of 48 months until December 2026.

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar USD720,000 dan USD210,000 selama periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

Payment of loan principal amounted to USD720,000 and USD210,000 for the period ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**For the Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (Lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp9.982.000.000 (setara dengan USD736.778), kapal yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini dan jaminan pribadi Kardja Rahardjo (Catatan 5 dan 9).

2. Digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal AWB (Accommodation Work Barge) Excelsior untuk memenuhi kontrak kerja dengan CNOOC SES Ltd. Fasilitas kredit maksimum adalah USD5.000.000 yang seluruhnya telah dicairkan oleh Perusahaan dengan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun. Pinjaman ini dibayar dalam cicilan per bulan, dan jatuh tempo pada bulan Desember tahun 2022. Bunga dibayar setiap bulan.
3. Untuk pembiayaan pembelian kapal AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Excelsior untuk memenuhi kontrak kerja dengan CNOOC SES Ltd. Fasilitas kredit maksimum adalah USD32.000.000 yang seluruhnya telah dicairkan oleh Perusahaan dengan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun. Pinjaman ini dibayar dalam cicilan per bulan, dan jatuh tempo pada bulan Desember tahun 2022.

Pinjaman fasilitas 2 dan 3 dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp30.000.000.000 (setara dengan USD2.214.349), kapal yang di biayai dengan fasilitas kredit ini, kapal Petroleum Charlie, tanah di Jalan Cideng Barat, tanah di Jalan Balikpapan, jaminan pribadi Kardja Rahardjo dan garansi defisit arus kas dari Kardja Rahardjo (Catatan 5 dan 9).

Berdasarkan Surat Restrukturisasi No. CMB.CM6/TRP.1940/SPPK.2020 pada tanggal 15 Juni 2020, Perusahaan mendapatkan tambahan jangka waktu kredit selama 48 bulan sampai dengan Desember 2026. Serta dilakukan penggabungan fasilitas 2 dan 3.

Dengan dilakukannya penggabungan fasilitas 2 dan 3 maka pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar USD1,440,000 dan USD210,000 selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

4. Berdasarkan SPPK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CMB.CM6/TRP.0228/SPPK.2022 pada tanggal 19 Januari 2022, Perusahaan memperoleh persetujuan restrukturisasi pinjaman fasilitas dan persetujuan pelepasan agunan tambahan AWB petroleum Charlie melalui jual-beli scrap dan seluruh dana hasil penjualan digunakan untuk penurunan baki debet/pokok.

16. LONG TERM BANK LOAN (Continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (Continued)

The loan is secured with trade accounts receivable amounting to Rp9,982,000,000 (equivalent to USD736,778), acquired vessel and personal guarantee of Kardja Rahardjo (Notes 5 and 9).

2. Used to finance the purchase of AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Excelsior to fulfil sales contract with CNOOC SES Ltd. This loan has a maximum credit facility of USD5,000,000, which was fully drawdown by the Company with interest rate at 5% per annum. The loan is payable in monthly installments until December 2022. Interest is also payable on a monthly basis.
3. Used to finance the purchase of AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Excelsior to fulfil sales contract with CNOOC SES Ltd. This loan has a maximum credit facility of USD32,000,000, which was fully drawdown by the Company with interest rate at 5% per annum. The loan is payable in monthly installments until December 2022.

The loan facility 2 and 3 are secured with trade receivables amounted to Rp30,000,000,000 (equivalent to USD2,214,349), acquired vessel, vessel Petroleum Charlie, land at Jalan Cideng Barat, land at Jalan Balikpapan, personal guarantee of Kardja Rahardjo and cash flow deficit guarantee of Kardja Rahardjo (Notes 5 and 9).

Based on the Restructuring Letter No. CMB.CM6 / TRP.1940 / SPPK.2020 on June 15, 2020, the Company received an additional credit period of 48 months until December 2026. As well as merging facilities 2 and 3

By merging loan facilities 2 and 3, payment of loan principal amounted to USD1,440,000 and USD210,000 for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

4. Based on SPPK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CMB.CM6/TRP.0228/SPPK.2022 On January 19, 2022, the Company obtained approval for the restructuring of the loan facility and approval for the release of additional collateral for AWB Petroleum Charlie through the sale and purchase of scrap and all proceeds from the sale were used to reduce the outstanding balance/principal.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**For the Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

Pinjaman dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Superior untuk memenuhi kontrak kerja dengan PHE OSES Ltd. Fasilitas kredit maksimum adalah USD32.000.000 yang seluruhnya telah dicairkan oleh Perusahaan. Pinjaman ini dibayar dalam cicilan per bulan dan jatuh tempo pada bulan Oktober 2020. Bunga dibayar setiap bulan.

Berdasarkan Surat Restrukturisasi Pembiayaan No. 22/044-3/SP3/CB1 pada tanggal 19 Agustus 2020, Perusahaan mendapatkan tambahan jangka waktu kredit selama 50 bulan sampai dengan September 2024.

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar USD2,600,000 dan USD3,143,929 selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan kapal yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini, piutang dari PHE OSES Ltd sebesar USD48.741.659 dan jaminan pribadi Kardja Rahardjo (Catatan 6 dan 11).

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2022	-	3,353,929	2022
2023	-	5,497,840	2023
2024	6,600,000	6,144,809	2024
2025	6,660,219	4,320,000	2025
2026	9,017,578	7,721,219	2026
Jumlah	<u>22,277,797</u>	<u>27,037,797</u>	Total
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	(6,600,000)	(4,760,000)	Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>15,677,797</u>	<u>22,277,797</u>	Long-term portion of bank loans

Beban bunga dari utang bank jangka panjang adalah sebesar USD1,086,146 dan USD1.332.508 pada tahun 2023 dan 2022 (Catatan 23).

16. LONG TERM BANK LOAN (Continued)**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

The loan from PT Bank Syariah Indonesia Tbk was used to finance the purchase of AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Superior to fulfil sales contract with PHE OSES Ltd. This loan has a maximum credit facility of USD 32,000,000, which was fully drawdown by the Company. The loan is payable in monthly installments until October 2020. Interest is also payable on a monthly basis.

Based on the Financing Restructuring Letter No. 22 / 044-3 / SP3 / CB1 on August 19, 2020, the Company received an additional credit period of 50 months until September 2024.

Payment of loan principal amounted to USD2,600,000 and USD3,143,929 for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

This loan is secured with acquired vessel, trade receivables from PHE OSES Ltd amounted to USD48,741,659 and personal guarantee of Kardja Rahardjo (Notes 6 and 11).

The schedule of repayment of long-term bank loans follows:

Interest expense on these loans amounted to USD1,086,146 and USD1,332,508 in 2023 and 2022, respectively (Note 23).

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**For the Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Lanjutan)**

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya: Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan, termasuk diantaranya perubahan susunan permodalan dan komposisi pemegang saham, serta perubahan susunan kepengurusan. Membagikan dividen atau memberikan pinjaman kepada pengurus/ pemegang saham/ group/ lainnya yang tidak terkait dengan transaksi usaha debitur. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain. Mengalihkan/ menyebarkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas Perusahaan. Memindah tanggakan dan atau menyewakan barang agunan kecuali stock dan piutang untuk transaksi yang wajar. Membayar hutang Perusahaan kepada pemiliknya/ pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

Berdasarkan SPPR PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 02/029-3/SP3/CB2 pada tanggal 30 Mei 2022, Perusahaan memperoleh persetujuan restrukturisasi pinjaman fasilitas dan persetujuan untuk investasi pembelian kapal AWB Superior untuk memenuhi kontrak kerja dengan PT Pertamina Hulu Energi OSES.

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Desember 2023 dan 2022/ December 31, 2023 and 2022				Name of Stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ disetor (Rp)/ Total paid-up capital stock (Rp)	Jumlah modal disetor (USD)/ Total paid-up capital stock (USD)	
PT Andalan Lepas Pantai	29,999,900,000	79,9997%	29,999,900,000	24,481,754	PT Andalan Lepas Pantai
PT Sentra Andalan Tamarin	100,000	0,0003%	100,000	82	PT Sentra Andalan Tamarin
Masyarakat	7,500,000,000	20,0000%	7,500,000,000	5,631,899	Public
Jumlah	37,500,000,000	100%	37,500,000,000	30,113,735	Total

16. LONG TERM BANK LOAN (Continued)**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Continued)**

The Company is required to fulfill certain loan covenants, which, among others, amend the Articles of Association of the Company, including changes in the composition of capital and composition of shareholders, and changes in management structure; distribute dividends or provide loans to management/ shareholders/ groups/ others that are not related to the Company's business transactions; bind themselves as guarantor of debt or guarantee the Company's assets to other parties; transfer/disseminate to other parties some or all of the rights and obligations arising in connection with the Company facility; transferring and/or leasing collateral items except stock and receivables for reasonable transactions; paying Company's debts to the owner/shareholder.

As of December 31, 2023 and 2022, the management believes that the Company has complied with all the required relevant covenants stated in the agreement.

Based on SPPR PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 02/029-3/SP3/CB2 on May 30, 2022, the Company obtained approval for the restructuring of the loan facility and approval for purchase investment of AWB Superior vessel to fulfill the working contract with PT Pertamina Hulu Energi OSES.

17. CAPITAL STOCK

The Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 follows:

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For the Year Ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)**17. CAPITAL STOCK (Continued)**Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai
berikut:*The changes in the number of shares outstanding
follows:*

	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	
Saldo pada tanggal 30 Januari 2018	3,750,000,000	<i>Balance as of December 31, 2018</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 per saham menjadi Rp10 per saham	<u>37,500,000,000</u>	<i>Stock split from par value of Rp100 per share to Rp10 per share</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	<u>37,500,000,000</u>	<i>Balance as of December 31, 2019</i>

Sesuai dengan Akta No. 53 tanggal 24 Mei 2019 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan surat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor No. AHU-AH.01.03.0284708 tanggal 31 Mei 2019, pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp100 (seratus rupiah) per saham menjadi Rp10 (sepuluh rupiah) per saham. Sehingga jumlah modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus miliar rupiah), yang terbagi atas 120.000.000.000 (seratus dua puluh miliar) lembar saham dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 7.500.000.000 (tujuh miliar lima ratus juta) lembar saham dari penawaran umum perdana saham (emisi saham) dan sebanyak 30.000.000.000 (tiga puluh miliar) lembar saham milik pendiri, seluruhnya dengan nilai nominal Rp10 (seratus rupiah) per saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp375.000.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima miliar rupiah).

Based on Deed No. 53 dated May 24, 2019 of Kumala Tjahjadi Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0284708 dated May 31, 2019 the shareholders approved to change the Company's status from private company to public company and also approved the Company's stock split from Rp100 (one hundred rupiah) per share to Rp10 (ten rupiah) per share. This resulted to Company's authorized capital stock amounted to Rp1,200,000,000,000 (one trillion two hundred billion rupiah) consisting of 120,000,000,000 (one hundred and twenty billion) shares and the Company's issued and paid-up capital stock consisting of 7,500,000,000 (seven billion and five hundred million) shares from the initial public offering (share issuance) and 30,000,000,000 (thirty billion) shares owned by the founders, all shares with par value of Rp10 (one hundred rupiah) per share, thus the total issued and paid-up capital stock amounted to Rp375,000,000,000 (three hundred seventy five billion rupiah).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 2 Mei 2019, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 53 tanggal 24 Mei 2019, para pemegang saham menyetujui melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:10 dari Rp100 (seratus rupiah) menjadi Rp10 (sepuluh rupiah) per lembar saham.

Based on the Annual General Meetings of Shareholders held on 2 May 2019, which was covered by Notarial Deed No. 53 dated 24 May 2019, the shareholders approved to conduct a stock split with ratio 1:10 from Rp100 (hundred rupiah) to Rp10 (ten rupiah) per share.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**For the Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)**Manajemen Permodalan**

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Jumlah utang bank	22,277,797	27,037,797
Dikurangi kas dan bank	2,385,330	(2,253,815)
Utang bersih	<u>19,892,467</u>	<u>24,783,982</u>
Jumlah ekuitas	25,938,289	30,929,951
Rasio utang terhadap modal	76.69%	80,12%

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham dari penjualan perdana saham Perusahaan, dengan perhitungan sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Penerimaan dari penerbitan saham	6,195,089	6,195,089
Nilai nominal saham	(5,631,899)	(5,631,899)
Biaya emisi saham	(252,350)	(252,350)
Jumlah	310,840	310,840

19. PENDAPATAN USAHA

Rincian dari penjualan bersih perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis jasa:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Charter hire	9,589,498	10,206,271
Catering	1,531,684	577,387
Lainnya	99,565	449,284
Jumlah	11,220,746	11,232,942

17. CAPITAL STOCK (Continued)**Capital Management**

The Company manages its capital structure and makes adjustment to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Insurance	27,037,797	27,037,797
Less: cash on hand and banks	(2,253,815)	(2,253,815)
Net debt	<u>24,783,982</u>	<u>24,783,982</u>
Total equity	30,929,951	30,929,951
Net debt to equity ratio	80,12%	80,12%

18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account represents share premium from issuance of initial public offering shares as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Proceeds from issuance of shares	6,195,089	6,195,089
Nominal value of issued shares	(5,631,899)	(5,631,899)
Issuance cost	(252,350)	(252,350)
Total	310,840	310,840

19. REVENUES

The details of the Company's net sales follows:

a. Based on type of services:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Charter hire	9,589,498	10,206,271
Catering	1,531,684	577,387
Others	99,565	449,284
Total	11,220,746	11,232,942

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For the Year Ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN USAHA**19. REVENUES**

b. Berdasarkan pelanggan

b. By Customers

	2023	2022	
PT Pertamina Hulu Energi Oses	6,370,679	8,612,135	PT Pertamina Hulu Energi Oses
PT Pertamina Internasional Shipping	2,584,984	-	PT Pertamina Internasional Shipping
PT Samudra Timur Sentosa	2,053,008	-	PT Samudra Timur Sentosa
PC Ketapang II LTD	208,442	963,011	PC Ketapang II LTD
PT Offshore Work Indonesia	538	-	PT Offshore Work Indonesia
PT Masitechmitra Purnabangun	401	-	PT Masitechmitra Purnabangun
PT Pertamina EP Asset 4	-	1,093,443	PT Pertamina EP Asset 4
PT Samudra Marine Indonesia	-	339,466	PT Samudra Marine Indonesia
PT Meindo Elang Indah	-	159,641	PT Meindo Elang Indah
PT Dina Bangun Nusantara	-	54,501	PT Dina Bangun Nusantara
PT Karya Sarana Samudra	-	10,482	PT Karya Sarana Samudra
PT Logindo Samudramakmur	-	263	PT Logindo Samudramakmur
Lainnya	2,694	-	Others
Jumlah	11,220,746	11,232,942	Total

20. BEBAN POKOK PENJUALAN**20. COST OF SALES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	2023	2022	
Penyusutan (Catatan 10)	6,951,070	7,161,099	Depreciation (Note 10)
Keagenan	1,624,308	497,728	Agency
Sewa kapal	593,246	810,069	Charter hire
Pemeliharaan kapal	407,489	738,515	Ship maintenance
Asuransi	395,379	326,016	Insurance
Perlengkapan dan ATK	37,661	60,892	Office supplies
Perizinan	35,987	59,349	License
Catering	34,933	684,621	Catering
Listrik	25,280	22,655	Electric
Pengiriman	14,393	24,258	Delivery
Survey	13,245	8,294	Survey
Kesehatan, keselamatan dan lingkungan	11,711	37,319	Health, safety and environment
Bahan bakar	6,801	335,261	Fuel
Konsumsi	4,454	52,309	Consumption
Pengurusan kru kapal	4,415	36,619	Crew maintenance
Jumlah	10,160,372	10,855,004	Total

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For the Year Ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	160,427	238,165	Salaries and allowances
Transportasi dan perjalanan dinas	23,991	43,902	Transport and business travel
Biaya kendaraan	40,753	22,103	Vehicle expenses
Jasa profesional	36,440	41,655	Professional services
BPJS	34,995	18,726	BPJS
Iuran dan perijinan	26,166	25,070	Membership and licensing
Pajak	26,714	9,046	Taxes
Sumbangan dan jamuan	12,392	34,685	Donations and entertainment
Komunikasi dan utilitas	16,860	25,581	Communications and utilities
Penyusutan (Catatan 10)	19,485	20,501	Depreciation (Note 10)
Imbalan kerja karyawan (Catatan 25)	14,627	16,352	Employee benefits (Note 25)
Sewa kantor	14,669	6,693	Office rental
Pelatihan	9,008	1,724	Training
ATK dan perlengkapan kantor	8,920	10,006	Office supplies
Iklan dan acara umum	4,920	4,549	Advertisement and public events
Asuransi kendaraan	2,814	1,532	Vehicles insurance
Tender	-	202,046	Bid
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 500)	5,297	562	Others (each account below USD 500)
Jumlah	458,478	722,898	Total

22. PENDAPATAN KEUANGAN**22. FINANCE INCOME**Pendapatan keuangan merupakan jasa giro per
31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar
USD6,112 and USD3,015.Financial income is a current account service. As of
December 31, 2023 and 2022, they were USD6,112 and
USD3,015 respectively.**23. BEBAN KEUANGAN****23. FINANCE COST**

	2023	2022	
Beban bunga pinjaman bank	1,086,146	1,332,508	Interest expense bank loan
Administrasi bank & Pajak Jasa Giro	1,705	2,730	Bank charges & Interest Tax
Denda	-	867,593	Penalty
Restrukturisasi Pinjaman BSI	-	3,483	Restructurisation Bank Loan
Lain-lain	25,156	582	Others
Jumlah	1,113,007	2,206,896	Total

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO**24. OTHER INCOME (EXPENSES) – NET**

	2023	2022	
Pendapatan Lain-lain:			Others Income
Dampak penyelesaian program IPK dan jasa lalu	-	20,646	employment benefit plans and past services
Sub Jumlah	-	20,646	Sub Total

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For the Year Ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – NETO (Lanjutan)**24. OTHER INCOME (EXPENSES) – NET (Continued)**

	2023	2022	
Beban lain-lain			Other Expenses
Beban penyisihan piutang usaha	(665,182)	(84,918)	Allowance for trade receivables
Beban penyisihan piutang berelasi dan lain-lain	(761,328)	(755,110)	Allowance for related receivables and others
Lain-lain	(184,187)	(1,416,835)	Others
Sub Jumlah	(1,610,697)	(2,256,863)	Sub Total
Jumlah - neto	(1,610,697)	(2,236,217)	Total- Net

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA**25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY**

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 dan peraturan perusahaan. Tidak terdapat pendanaan yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

The amount of post-employment benefits is determined based on Omnibus Law No. 11 Year 2020, PP No. 35 Year 2021 and Company regulation. No funding of benefits has been made to date.

Perhitungan aktuaria terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KKA Bambang Sudradjad, aktuaris independen, berdasarkan laporannya No. 1976/TEK-BS/XII/2023 pada tanggal 31 Desember 2023.

The latest actuarial valuation on long-term employee benefits liability was from KKA Bambang Sudradjad Indonesia, an independent actuary, in its report No. 1976/TEK-BS/XII/2023 dated December 31, 2023.

Jumlah karyawan tersebut masing-masing sebanyak 10 dan 14 karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Number of eligible employees is 10 and 14 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,85%	7,11%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9,00%	9,00%	Annual salary increase
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2019	Tabel Mortalita Indonesia 2019	Mortality table
Usia pensiun	55	55	Retirement age

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	9,581	11,065	Current service costs
Biaya bunga	5,047	5,287	Interest cost
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	14,628	16,352	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) of arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(10,897)	(16,924)	Changes in financial assumptions
Jumlah	(10,897)	(16,924)	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 21).

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" in profit or loss (Note 21).

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For the Year Ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)**

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in present value of defined benefit obligation as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	68,669	97,750	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	9,581	11,065	Current service costs
Biaya bunga	5,047	5,287	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(20,646)	Past service cost
Selisih kurs	1,355	(7,863)	Exchange rate
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) of arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(10,897)	(16,924)	Changes in financial assumptions
Saldo akhir tahun	73,755	68,669	Balance at the end of the year

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit, liability to changes in the principal assumptions are as follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023			
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/			
Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1.00%	(5,523)	6,411
Tingkat pertumbuhan gaji	1.00%	6,213	(5,468)
			Discount rate Salary growth rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi *actuarial* utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For the Year Ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)**Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal
31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:The maturity of present value of defined benefits
obligations as of December 31, 2023 is as follows:

	<u>2023</u>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	-	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 1 dan 5 tahun	119,774,997	Between 1 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	475,790,806	Between 5 and 10 years
Diatas 10 tahun	7,025,287,210	Beyond 10 years
Jumlah	<u>7,620,853,013</u>	Total

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode
laporan adalah 12,18 tahun.The average duration of the defined benefit plan
obligations at the end of reporting period is between
12.18 years.**26. PERPAJAKAN****26. TAXATION****a. Pajak Dibayar Dimuka****a. Prepaid tax**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak Masukan	197,830	158,708	VAT In
Pasal 28A	175.625	177,578	Article 28A
Jumlah	<u>373,455</u>	<u>336,286</u>	Total

b. Utang pajak**b. Taxes payable**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PPN Keluaran	590,120	-	Vat out
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	1,098	2,094	Article 21
Pasal 23	60	26	Article 23
Pasal 4 ayat 2	-	372	Article 4 par 2
Jumlah	<u>591,278</u>	<u>2,492</u>	Total

c. Pajak final**c. Final tax**Rincian pajak final Perusahaan sehubungan dengan
pendapatan atas sewa kapal adalah sebagai berikut:The details of current final tax expense relating to
revenues subjected to final income tax om charter
hire of the Company follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan sewa kapal yang dikenakan pajak final (dalam Rupiah)	40,809,253,342	14,461,984,572	Revenues subjected to final income tax from charter hire (In Rupiah)
Pendapatan yang pajaknya bersifat final (dalam Rupiah)	489,711,040	173,543,815	Revenue subjected to final income tax (In Rupiah)
Pajak penghasilan final (dalam USD)	34,050	16,280	Final current tax expense (In USD)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**For the Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)**d. Rekonsiliasi pajak**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(5,406,621)	(4,870,243)
Dalam Rupiah		
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(83,867,503,896)	(76,613,799,882)
Perbedaan temporer:		
Penurunan nilai aset tetap	46,211,940,927	-
Cadangan untuk: imbalan kerja	222,611,345	242,425,081
Penyisihan piutang tak tertagih	21,991,055,499	13,214,468,955
Perbedaan tetap:		
Hiburan	249,097,343	67,042,965
Biaya untuk memperoleh penghasilan yang bersifat final	226,131,441	14,797,174,036
Sumbangan dan hadiah	4,217,510	71,164,592
Biaya jamuan		474,457,402
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(94,220,540)	(14,461,984,572)
	<u>68,810,833,525</u>	<u>14,404,748,459</u>
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	(15,056,670,371)	(62,209,051,423)
Rugi fiskal 2022	(62,209,051,423)	
Rugi fiskal 2021	(52,985,316,256)	(52,985,316,256)
Rugi fiskal 2020	(6,264,761,685)	(6,264,761,685)
Rugi fiskal 2019	(157,790,674,192)	(157,790,674,192)
Rugi fiskal 2018	-	(3,884,705,919)
Rugi fiskal 2017	-	(7,322,304,555)
Akumulasi Rugi Fiskal	(294,306,473,927)	(290,456,814,030)

26. TAXATION (Continued)**d. Tax reconciliation**

A reconciliation between loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable loss follows:

Loss before income tax per statements of profit or loss other comprehensive income

In Rupiah

Loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income

Temporary differences:

Impairment of fixed assets

Provisions for: Employee benefits

Allowance for bad debts

Permanent differences:

Entertainment

Expenses related to revenue subjected to final tax

Donations and gift

Entertainment

Revenue subjected to final tax

Estimated taxable income**(fiscal loss)**

Fiscal loss 2022

Fiscal loss 2021

Fiscal loss 2020

Fiscal loss 2019

Fiscal loss 2018

Fiscal loss 2017

Accumulated Fiscal Loss

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For the Year Ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)**26. TAXATION (Continued)****e. Aset Pajak Tangguhan****e. Deferred Tax Assets**Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah
sebagai berikut:The details of the Company's deferred tax assets
follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Laba rugi/ Profit or loss	Penyesuaian perubahan tarif pajak/ Adjustment for changes in tax rates	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income		
Cadangan untuk penurunan nilai aset	697,193	404,808	-	-	1,102,001	Allowance for impairment in value of fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	15,106	3,516		(2,397)	16,225	Post-employment benefits liability
Aset Pajak Tangguhan - neto	712,299	408,324	-	(2,397)	1,118,226	Deferred tax assets - net
	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to					
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Laba rugi/ Profit or loss	Penyesuaian perubahan tarif pajak/ Adjustment for changes in tax rates	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Cadangan untuk penurunan nilai aset	697,193	-	-	-	697,193	Allowance for impairment in value of fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	21,505	(2,675)	-	(3,724)	15,106	Post-employment benefits liability
Aset Pajak Tangguhan - neto	718,698	(2,675)	-	(3,724)	712,299	Deferred tax assets - net

Perusahaan mengalami rugi fiskal, akumulasi rugi fiskal sebesar Rp294,306,473,927 setara USD18,972,826 pada tanggal 31 Desember 2023. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal adalah sebesar Rp64,747,424,264 setara USD4,174,022 manajemen berkeyakinan jumlah tersebut tidak akan terealisasi di masa yang akan datang.

The Company experienced fiscal losses, accumulated tax losses amounted to Rp294,306,473,927 equivalent to USD18,972,826 as of December 31, 2023. Unrecognized deferred tax assets from fiscal losses amounted to Rp64,747,424,264 equivalent to USD4,174,022. Management believes that this amount will not be realized in the future.

Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For the Year Ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)**26. TAXATION (Continued)****e. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)****e. Deferred Tax Assets (Continued)**

	2023	2022	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(5,406,621)	(4,870,243)	Loss before income tax per statements of profit or loss other comprehensive income
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(1,189,457)	(1,071,453)	Income tax benefit at the applicable tax rate
Perbedaan permanen neto dengan tarif pajak (22% pada 2023 dan 2022)	970,451	60,254	Net permanent differences at the tax rate (22% in 2023 and 2022)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	4,174,022	4,062,075	Unrecognized deferred tax assets
Penyesuaian pajak tangguhan sehubungan dengan tahun sebelumnya	(4,363,340)	(3,048,201)	Adjustment in respect of deferred tax in previous years
Manfaat pajak penghasilan	(408,324)	2,675	Income tax benefit

27. RUGI PER SAHAM**27. BASIC LOSS PER SHARE**

	2023	2022	
Rugi tahun berjalan	(4,989,508)	(4,859,718)	Loss for the year
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	3,750,000,000	3,750,000,000	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic loss per share
Jumlah	(0.00133)	(0,00130)	Total

Perusahaan tidak memiliki potensi dilusi saham.

The Company has no potential dilutive shares.

28. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES****Transaksi dengan Pihak Berelasi****Transactions with Related Parties****a. Piutang pihak berelasi****a. Related party receivables**

	2023	2022	
PT Andalan Lepas Pantai	3,588,583	3,166,281	PT Andalan Lepas Pantai
PT Putra Andalan Tamarin	19,541	18,677	PT Putra Andalan Tamarin
PT Delapan Berkat Samudra	3,839	-	PT Delapan Berkat Samudra
PT Sentra Andalan Tamarin	5,356	5,291	PT Sentra Andalan Tamarin
PT Duta Lintas Transportasi	627,123	-	PT. Duta Lintas Transportasi
Sub jumlah	4,244,442	3,190,249	Sub total
Penyisihan piutang tak tertagih	(1,051,483)	(693,801)	Allowance for bad debt
Jumlah	3,192,959	2,496,448	Total
Persentase terhadap jumlah aset	7.55%	3.95%	Percentage to total assets

Piutang diatas tanpa bunga dan tidak ada jadwal pengembalian yang pasti.

The above receivables do not bear interest and no definite terms of repayment.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For the Year Ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**28. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
(Lanjutan)****28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)****Transaksi dengan Pihak Berelasi****Transactions with Related Parties**

b. Utang lain-lain

b. Other payable

	2023	2022	
PT Duta Lintas Transportasi			PT Duta Lintas Transportasi
Jangka pendek	236,955	234,709	Short term
Jangka panjang	634,591	634,591	Long term
Jumlah	871,546	869,300	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	2.87%	2,70%	Percentage to total liabilities

c. Perusahaan mempunyai utang kepada Kardja Rahardjo sebesar USD2,462,860 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sehubungan dengan operasional dan pembayaran pembelian kapal Petroleum Superior. Pinjaman ini tanpa bunga dan tidak ada jadwal pengembalian yang pasti.

c. The Company's due to a shareholder represents payable to Kardja Rahardjo amounting to USD2,462,860 and USD1,962,236 as of December 31, 2022 and 2021 in relation to operational and the purchase of Petroleum Superior vessel. This payable is non-interest bearing and has no definite terms of repayment.

d. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dan adalah sebagai berikut:

d. The Company provides compensation to the key management personnel. The remuneration of Boards of Commissioners and Directors follows:

	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	82,706	18,655	98,333	19,172	Salaries and other short-term benefits
Jumlah	82,706	18,655	98,333	19,172	Total

Sifat Pihak Berelasi**Nature of Relationships**

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and type of transaction:

Pihak Terkait/ Related Parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transaction
PT Andalan Lepas Pantai	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman/ Loan
PT Sentra Andalan Tamarin	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman/ Loan
PT Sentra Tamarin Samudra	Entitas anak/ Subsidiary	Pinjaman/ Loan
PT Samudra Sukses Gemilang	Entitas anak/ Subsidiary	Pinjaman/ Loan
PT Duta Lintas Transportasi	Afiliasi/ Affiliation	Pinjaman/ Loan
PT Putra Andalan Tamarin	Afiliasi/ Affiliation	Pinjaman/ Loan
Kardja Rahardjo	Direksi/ Director	Pinjaman/ Loan

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**For the Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti, risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar**a. Risiko Mata Uang Asing**

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap rupiah Indonesia. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui di denominasi kan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan kerugian sebelum pajak penghasilan yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022:

		Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Exchange Rate	Pengaruh pada hasil operasi/ Effect on operating results
31 Desember 2023/ December 31, 2023	USD	1,00%	(49,401)
		-1,00%	49,401
31 Desember 2022/ December 31, 2022	USD	1,00%	(48,702)
		-1,00%	48,702

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES**

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

Market Risk**a. Foreign Exchange Risk**

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the Indonesian rupiah. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Company to manage its foreign exchange risk against its functional currency. Foreign exchange risk arises when future settlement of commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, to the Company's loss before income tax for the years ended December 31, 2023, and 2022:

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**For the Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)****Risiko Pasar (Lanjutan)****b. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah resiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan mengendalikan risiko dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit timbul dari kas di bank maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan factor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan perintah internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

	2023	2022	
Bank	2,385,330	2,253,815	Cash in banks
Piutang usaha	3,538,995	3,291,769	Trade receivables
Piutang lain-lain	5,392,400	3,612,684	Other receivables
Jaminan	240,329	208,046	Guarantee deposits
Jumlah	11,557,054	9,366,314	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)****Market Risk (Continued)****b. Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Company incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk arises from cash in banks, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. Risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external rating accordance with limit set by the board. The utilization of credit limits is regularly mentioned.

Management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the statements of financial position as of December 31, 2023, and 2022.

The following table provides the credit quality and age analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counterparties as of December 31, 2023 and 2022:

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For the Year Ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)****29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)****Risiko Pasar (Lanjutan)****Market Risk (Continued)****b. Risiko Kredit (Lanjutan)****b. Credit Risk (Continued)**

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past Due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
		< 30 hari/ < 30 days	30 – 90 hari/ 30 - 90 days	90 - 120 hari/ 90 - 120 days			
Bank	2,385,330	-	-	-	-	2,385,330	Cash in Bank
Piutang usaha	1,091,346	235,852	39,358	1,041	2,171,398	3,538,995	Trade receivables
Piutang lain-lain	150,629	183,021	175,630	356,334	4,526,786	5,392,400	Other receivables
Jaminan	240,329	-	-	-	-	240,329	Deposit
Jumlah	3,867,634	418,873	214,988	357,375	6,698,184	11,557,054	Total

31 Desember 2022/ December 31, 2022

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past Due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
		< 30 hari/ < 30 days	30 – 90 hari/ 30 - 90 days	90 - 120 hari/ 90 - 120 days			
Bank	2,253,815	-	-	-	-	2,253,815	Cash in Bank
Piutang usaha	33,066	1,746,676	1,207,971	51,042	253,014	3,291,769	Trade receivables
Piutang lain-lain	23,132	35,631	16,408	115,220	3,422,293	3,612,684	Other receivables
Jaminan	208,046	-	-	-	-	208,046	Deposit
Jumlah	2,518,059	1,782,307	1,224,379	166,262	3,675,307	9,366,314	Total

c. Risiko Likuiditas**c. Liquidity Risk**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan kas di bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash in banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For the Year Ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)****29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)****c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)****c. Liquidity Risk (Continued)**

31 Desember 2023/ December 31, 2023							
	Kurang dari 3 bulan/ less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 Years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	2,101,801	403	1,057,896	-	-	3,160,100	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	-	-	634,591	-	634,591	Others payable
Utang lain-lain pihak berelasi	-	-	-	236,955	-	236,955	Others payable - related parties
Biaya yang masih harus dibayar	433,051	-	-	-	-	433,051	Accrued expenses
Utang kepada pemegang saham	-	-	-	-	2,462,860	2,462,860	Due to a shareholder
Utang bank jangka panjang	1,100,000	5,500,000	6,660,219	9,017,578	-	22,277,797	Long-term bank loans
Jumlah	3,634,852	5,500,403	7,718,115	9,889,124	2,462,860	29,205,354	Total
31 Desember 2022/ December 31, 2022							
	Kurang dari 3 bulan/ less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 Years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	449,554	72,212	854,706	-	-	1,376,472	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	-	-	635,231	-	635,231	Others payable
Utang lain-lain pihak berelasi	-	-	234,709	-	-	234,709	Others payable - related parties
Biaya yang masih harus dibayar	272,146	-	-	-	-	272,146	Accrued expenses
Utang kepada pemegang saham	-	-	-	-	2,462,219	2,462,219	Due to a shareholder
Utang bank jangka panjang	662,526	4,835,313	6,144,809	15,395,149	-	27,037,798	Long-term bank loans
Jumlah	721,700	4,907,525	7,234,224	16,030,380	2,462,219	32,018,575	Total

30. PERJANJIAN DAN IKATAN**30. AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

- a. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gedung kantor dengan Ny. Tini Tantawi untuk jangka waktu antara 1 (satu) tahun sampai tiga (3) tahun. Perjanjian sewa tersebut dapat diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

- a. The Company entered into an office space lease agreement with Mrs. Tini Tantawi for one (1) to three (3) year lease terms. The lease agreement is renewable at end of the lease period with an adjustment to current market rate.

Beban sewa yang diakui dalam laba rugi selama tahun 2023 dan 2022 diungkapkan pada Catatan 15.

The rental expense charged to profit and loss in 2023 and 2022 is disclosed in Note 15.

30. PERJANJIAN DAN IKATAN (Lanjutan)

b. Perjanjian dengan PT Pertamina Hulu Energi OSES

Petroleum Excelsior

Pada tanggal 20 Agustus 2018 Perusahaan mengadakan perjanjian novasi kerja sama berdasarkan kontrak No. 332003380 tentang "Rental of Accomodation Barge for CBU" atas kapal AWB Petroleum Excelsior, berlaku sampai dengan tanggal 3 April 2019.

Pada tanggal 3 Mei 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian novasi kerja sama berdasarkan kontrak No. 4710002779 tentang "Kontrak untuk Sewa Kapal "Rental Accomodation Work Barge at CBU" atas kapal AWB Petroleum Excelsior, berlaku sampai dengan tanggal 18 Mei 2022.

Petroleum Superior

Pada tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian novasi kerjasama berdasarkan kontrak No. 332003899 tentang "NBU accommodation barge and catering services" atas kapal AWB Petroleum Superior, berlaku sampai dengan tanggal 7 September 2020.

Pada tanggal 4 September 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian novasi kerjasama berdasarkan kontrak No. 332003899 tentang "NBU accommodation barge and catering services" atas kapal AWB Petroleum Superior, berlaku sampai dengan tanggal 14 Maret 2021.

Pada tanggal 18 November 2022 Perusahaan mengadakan perjanjian novasi kerja sama berdasarkan kontrak No. 4710006294 tentang "Kontrak untuk Sewa Accomodation Work Barge CBU" atas kapal AWB Petroleum Superior, berlaku sampai dengan tanggal 17 November 2027.

c. Perjanjian dengan PC Ketapang II LTD

Pada tanggal 13 Juli 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama berdasarkan kontrak No. 4850000072 "Time Charter Agreement of Provision of Anchor Handling TUG (AHT) and Anchor Handling TUG & Supply (AHTS) Vessel Rental and Services To Support Production Operation At Ketapang Work Area Indonesia" atas AWB Petroleum Pioneer, berlaku sampai dengan 12 Juli 2021.

30. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

b. Agreement with PT Pertamina Hulu Energi OSES

Petroleum Excelsior

On August 20, 2018 the Company entered into an novation agreement under contract No. 332003380 regarding "Rental of Accomodation Barge for CBU" of AWB Petroleum Excelsior vessel which is valid until April 3, 2019.

On May 3, 2019 the Company entered into an novation agreement under contract No. 4710002779 regarding "Contract for Charter of Vessel Rental of Accomodation Work Barge at CBU" of AWB Petroleum Excelsior vessel which is valid until May 18, 2022.

Petroleum Superior

On August 20, 2018, the Company entered into an novation agreement under the contract No. 332003899 regarding "NBU accommodation barge and catering service" of AWB Petroleum Superior vessel which is valid until September 7, 2020.

On September 4, 2020, the Company entered into an novation agreement under the contract No. 332003899 regarding "NBU accommodation barge and catering service" of AWB Petroleum Superior vessel which is valid until September 14, 2021.

On November 18, 2022, the Company entered into a cooperation novation agreement based on contract No. 4710006294 concerning "Contract for Rental of CBU Work Barge Accomodation" on the AWB Petroleum Superior vessel, valid until November 17, 2027.

c. Agreement with PC Ketapang II LTD

On July 13, 2016, the Company entered into an agreement under the contract No. 4850000072 regarding "Time Charter Agreement of TUG (AHT) Anchoring and Anchor Handling TUG & Supply (AHTS) Vessel Rental and Services To Support Production Operation At Ketapang Work Area Indonesia" of AWB Petroleum Pioneer vessel which is valid until July 12, 2021.

30. PERJANJIAN DAN IKATAN (Lanjutan)

d. Perjanjian dengan PT Pertamina EP Asset 4

Pada tanggal 27 Maret 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama berdasarkan kontrak No. 4600003450 "Labuh FSO Cinta Natomas Periode 2 Tahun PT Pertamina EP Asset 4" atas FSO Cinta Natomas, berlaku sampai dengan 30 April 2022.

e. Perjanjian dengan PT Pertamina International Shipping

Pada tanggal 13 Juli 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama berdasarkan kontrak No. 3 "The time Charter Party AWB Amaris", berlaku sampai dengan 1 bulan.

f. Perjanjian dengan Duta Lintas Transportasi (DLT)

Pada tanggal 10 Juni 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Duta Lintas Transportasi tentang pengadaan kapal. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dengan sistem pembagian keuntungan. Pembagian keuntungan didasarkan pada laba bersih yang diperoleh pada akhir tahun buku PT Duta Lintas Transportasi.

Perjanjian tersebut diperbaharui pada tanggal 18 November 2019 tentang pembagian keuntungan yang didasarkan pada laba bersih setelah pajak yang diperoleh pada akhir bulan buku PT Duta Lintas Transportasi.

g. Perjanjian dengan PT Delapan Berkat Samudra (DBS)

Pada tanggal 15 September 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Delapan Berkat Samudra tentang Kerjasama Penyediaan/Pengadaan jasa tenaga Outsourcing Crew Kapal No. 001/2021. DBS berkewajiban untuk menyediakan tenaga kerja crew kapal, alat pelindung diri serta tempat penginapan dan konsumsi tenaga kerja selama penugasan. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun.

30. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

d. Agreement with PT Pertamina EP Asset 4

On March 27, 2020, the Company entered into an agreement under contract No. 4600003450 regarding "Labuh FSO Cinta Natomas Periode 2 Tahun PT Pertamina EP Asset 4" of FSO Cinta Natomas, which is valid until April 30, 2022.

e. Agreement with PT Pertamina International Shipping

On July 13, 2023, the Company entered into a cooperation agreement based on contract No. 3 "The time Charter Party AWB Amaris", valid for up to 1 month.

f. Agreement with PT Duta Lintas Transportasi (DLT)

On June 10, 2019, the Company make an agreement with PT Duta Lintas Transportasi regarding the procurement of vessel. This agreement is valid for 3 years with a profit sharing system. Profit sharing is based on the net profit obtained at the end of the financial year of PT Duta Lintas Transportasi.

The agreement was updated on November 18, 2019 regarding profit sharing based on net profit after tax obtained at the end of the fiscal year of PT Duta Lintas Transportasi.

g. Agreement with PT Delapan Berkat Samudra (DBS)

On September 15, 2021, the Company entered into an agreement with PT Eight Berkat Samudra regarding Cooperation in the Provision/ Procurement of Outsourcing Crew Services No. 001/2021. DBS is obliged to provide ship crew, personal protective equipment as well as lodging and labor consumption during the assignment. This agreement is valid for 3 years.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For the Year then Ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA
UANG ASING****31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas
moneter Perusahaan dalam mata uang asing:The following table shows the Company's monetary
assets and liabilities denominated in foreign currencies:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Mata Uang Asing/ Original Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	Mata Uang Asing/ Original Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
Aset					Assets
Kas dan bank	Rp 7,084,493,693	459,555	Rp 15,468,874,347	983,337	Cash and Bank
	SGD 1,228.41	933	SGD 11,146,080	956	
Piutang usaha	Rp 54,557,146,920	4,853,595	Rp 51,782,818,139	3,291,769	
Piutang lain-lain	Rp 33,906,582,456	2,199,441	Rp 17,559,492,785	1,116,235	Other receivables
Jumlah Aset		7,513,524		5,392,297	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	Rp 48,571,468,688	3,150,718	Rp 21,653,296,763	1,376,473	Trade payables
Utang lain-lain	Rp 13,435,753,136	871,546	Rp 9,992,818,861	635,231	Other payable
Biaya yang masih harus dibayar	Rp 4,146,919,416.00	269,001	Rp 4,281,128,726	272,146	Accrude expense
Jumlah Liabilitas		4,291,265		2,283,850	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - neto		3,222,259		3,108,447	Net Liabilities

32. INFORMASI SEGMENT**32. SEGMENT INFORMATION**Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk
pelaporan segmen tahun yang berakhir 31 Desember 2023
dan 2022 adalah sebagai berikut:The segment information provided to the Board of
Directors for the reportable segments for the years ended
December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023				
	Charter hire/ Charter hire	Catering / Catering	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Penjualan	9,589,498	1,531,684	99,565	11,220,746	Sales
Beban pokok penjualan	(10,137,043)	(23,329)	-	(10,160,372)	Cost of sales
Beban usaha					Operating expenses
Umum dan administrasi				(458,478)	General and administrative
Beban pajak final				(34,050)	Final tax expense
Pendapatan keuangan				6,112	Finance income
Beban keuangan				(1,113,007)	Finance costs
Rugi penurunan nilai aset				(2,997,661)	Loss of impairment of fixed assets
Laba selisih kurs mata uang asing – neto				(259,214)	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain – neto				(1,610,697)	Others - net
Penghasilan pajak tangguhan – bersih				408,324	Deferred tax benefit - net
Rugi tahun berjalan				(4,998,297)	Loss for the year
Aset segmen	56,199,678	-	-	56,199,678	Segment assets
Liabilitas segmen	30,261,389	-	-	30,261,389	Segment liabilities

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For the Year then Ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**32. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	2022			Jumlah/ Total	
	Charter hire/ Charter hire	Catering / Catering	Lainnya/ Others		
Penjualan	10,206,271	577,387	449,285	11,232,942	Sales
Beban pokok penjualan	(10,236,344)	(618,660)	-	(10,855,004)	Cost of sales
Beban usaha					Operating expenses
Umum dan administrasi				(722,898)	General and administrative
Beban pajak final				(16,280)	Final tax expense
Pendapatan keuangan				3,015	Finance income
Beban keuangan				(2,206,896)	Finance costs
Laba selisih kurs					
mata uang asing – neto				(68,905)	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain – neto				(2,236,217)	Others - net
Penghasilan pajak tangguhan – bersih				(2,675)	Deferred tax benefit - net
Rugi tahun berjalan				(4,872,918)	Loss for the year
Aset segmen	63,178,145	-	-	63,178,145	Segment assets
Liabilitas segmen	32,248,193	-	-	32,248,193	Segment liabilities

33. INSTRUMEN KEUANGAN**33. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrument keuangan Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Pinjaman dan piutang					Loans and receivables
Kas dan bank	2,385,330	2,385,330	2,253,815	2,253,815	Cash on hand and banks
Piutang usaha - pihak ketiga	3,538,995	3,538,995	3,291,769	3,291,769	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	2,199,441	2,199,441	1,116,235	1,116,235	Other receivables Third parties
pihak berelasi	3,192,959	3,192,959	2,496,448	2,496,448	Related parties
Jaminan	240,329	240,329	208,046	208,046	Guarantee deposits
Jumlah	11,557,054	11,557,054	9,366,313	9,366,313	Total

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

For the Year then Ended
December 31, 2023

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha - pihak ketiga	3,156,261	3,156,261	1,376,473	1,376,473	Trade payables - third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	634,591	634,591	635,231	635,231	Other payable
pihak berelasi	236,955	236,955	234,709	234,709	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	433,051	433,051	430,603	430,603	Related parties
Utang bank jangka panjang	15,677,797	15,677,797	27,037,798	27,037,798	Accrued expenses
Utang kepada pemegang saham	2,462,860	2,462,860	2,462,219	2,462,219	Long-term bank loans
					Due to a shareholder
Jumlah	22,601,515	22,601,515	32,177,033	32,177,033	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Utang kepada pemegang saham dicatat sebesar biaya historis nya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari utang ini karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas dengan menggunakan arus kas dengan menggunakan suku bunga efektif

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of financial instruments:

The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payable, and accrued expenses approximate their carrying amounts due to short term maturities of these financial instruments.

Due to a shareholder is carried at historical cost because its fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of this liability because there is no fixed repayment term although it is not expected to be settled within 12 months after the reporting period.

The fair value of long-term bank loans is determined by discounting cash flow using effective interest rate.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**For the Year then Ended
December 31, 2023

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Penambahan aset tidak lancar nya lainnya dari reklasifikasi aset tetap (Catatan 11)	-	1,254,310
Penghasilan lain-lain melalui dampak penyelesaian program IPK dan jasa lalu (Catatan 23)	-	20,646

35. STANDAR YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amandemen PSAK yang relevan bagi Grup diterbitkan namun belum berlaku efektif sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

34. NON CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statements of cash flow relating to non-cash activities are as follows:

The addition of other non-current assets from the reclassification of fixed assets (Note 11)
Other income through the impact of the completion of the post - employment benefits program and past services (Note 23)

35. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use
- Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates
- Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising From a Single Transaction

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants
- Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

***PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES***

*For the Year then Ended
December 31, 2023*

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

36. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Grup menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (Entitas Induk), dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (Entitas Induk) yang disajikan pada Lampiran I – Lampiran V harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk dan Entitas Anak.

37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang di otorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 01 April 2024.

36. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Group published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (Parent Entity) which account for investment in Subsidiaries using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (Parent Entity) which presented in Attachment I – Attachment V should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk and subsidiary.

37. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Directors for issuance on April 01, 2024.

Laporan Posisi Keuangan Induk saja

Parent only Statement of Financial Position

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Per 31 Desember 2023

As of December 31, 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ASET			ASSET
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,385,330	2,253,815	Cash on hand and banks
Piutang usaha pihak ketiga – neto	3,538,995	3,291,769	Trade receivables- third parties
Piutang lain-lain – neto	2,199,441	1,116,235	Other receivables – net
Piutang pihak berelasi – neto	3,192,829	2,496,308	Related party receivables - net
Pajak dibayar dimuka	373,431	336,286	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	284,417	207,007	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	11,974,443	9,701,420	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi	1,761,911	1.761,911	Investment
Uang muka	23,745	19,746	Advance
Aset pajak tangguhan	1,118,227	712,300	Deferred tax assets
Aset tetap – neto	41,588,471	51,282,183	Fixed assets - net
Jaminan	240,327	208,047	Guarantee deposits
Aset lain-lain	1,254,310	1,254,310	Other assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	45,986,991	55,238,497	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	57,961,434	64,939,917	TOTAL ASSETS

Laporan Posisi Keuangan Induk saja

Parent only Statement of Financial Position

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Per 31 Desember 2023

As of December 31, 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2023	2022	
LIABILITAS & EKUITAS			LIABILITIES & EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha pihak ketiga	2,021,276	733,735	Trade payables - third parties
Utang lain-lain Pihak berelasi	1,996,617	234,709	Other payable - Related parties
Utang pajak	591,278	2,492	Taxes payable
Beban akrual	433,051	430,603	Accrued expenses
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6,600,000	4,760,000	Current portion of long-term bank loans
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	11,642,222	7,923,451	TOTAL SHORT TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG TERM LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	15,677,797	22,277,797	Long-term bank loans – net of current portion
Utang usaha jangka panjang	1,138,824	642,738	Trade payable - third parties
Utang kepada pihak ketiga	634,591	635,231	Due to a third party
Utang kepada pemegang saham	2,462,860	2,462,219	Due to a shareholder
Pinjaman lainnya	391,002		Others loan
Liabilitas imbalan kerja	73,755	68,669	Post-employment benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	20,378,829	26,086,654	TOTAL LONG TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	32,021,051	34,010,105	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Capital stock
Modal dasar - 120.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham			Authorized - 120,000,000,000 shares with Rp10 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 37.500.000.000 saham	30,113,735	30,113,735	Issued and paid up – 37,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor	310,840	310,842	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	79,615	70,824	Other equity component
Saldo laba	(4,563,807)	434,411	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	25,940,383	30,929,812	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	57,961,434	64,939,917	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Induk saja

Parent only Statement of profit or Loss and Other
Comprehensive Income

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2023

For The Year Ended
December, 31 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2023	2022	
PENDAPATAN USAHA	11,220,746	11,232,942	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(10,160,372)	(10,855,004)	COST OF SALES
LABA KOTOR	1,060,374	377,938	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi	(458,400)	(722,898)	General and Administrative Expenses
Pajak final	(34,050)	(16,280)	Final tax
Jumlah Beban Usaha	(492,450)	(739,178)	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	567,924	(361,240)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	6,112	3,015	Finance income
Beban keuangan	(1,089,045)	(2,206,896)	Finance costs
Penurunan nilai aset tetap	(2,997,661)	-	Loss on impairment of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing –neto	(259,214)	(68,905)	Gain (loss) on foreign exchange – net
Lain-lain –neto	(1,634,658)	(2,236,217)	Others - net
Beban Lain-lain – Neto	(5,974,466)	(4,509,003)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(5,406,542)	(4,870,243)	LOSS BEFORE INCOME TAX
PENGHASILAN PAJAK TANGGUHAN - Bersih	408,324	(2,675)	DEFERRED TAX BENEFIT - NET
RUGI TAHUN BERJALAN	(4,998,218)	(4,872,918)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan Kerja	11,186	16,923	Remeasurement of defined benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(2,397)	(3,723)	Related income tax
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto	8,789	13,200	Other Comprehensive Income - Net
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(4,989,429)	(4,959,718)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

Laporan Perubahan Ekuitas Induk saja

Parent only Statements of Changes in Equity

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK DAN ENTITAS ANAK**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023

For the Year Ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital stock</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid incapital</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo per 31 Desember 2021	30,113,735	310,840	57,624	5,307,328	35,789,528	Balance as of December 31 2021
Rugi neto	-	-	-	(4,872,918)	(4,872,918)	Net loss
Penghasilan komprehensif lain:	-	-	-	-	-	Other comprehensive income:
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	16,925	-	16,925	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	-	-	(3,723)	-	(3,723)	Related income tax
Saldo per 31 Desember 2022	30,113,735	310,840	70,826	434,411	30,929,812	Balance as of December 31, 2022
Rugi neto	-	-	-	(4,998,218)	(4,998,218)	Net loss
Penghasilan komprehensif lain:	-	-	-	-	-	Other comprehensive income:
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	11,186	-	11,186	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	-	-	(2,397)	-	(2,397)	Related income tax
Saldo per 31 Desember 2023	30,113,735	310,840	79,615	(4,563,807)	25,940,383	Balance as of December 31, 2023

Laporan Arus Kas Induk saja

Parent only Statement of Cash Flows

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023For the Year Ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	10,973,519	11,565,507	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan dan lainnya	(6,018,451)	(7,703,669)	Payments to suppliers employees and others
			Net Cash Generated from operations
Kas Bersih Dihasilkan dari Operasi	4,955,068	3,861,838	
Penerimaan klaim asuransi		-	Receipt from insurance claims
Penerimaan bunga	6,112	3,015	Interest receipt
Pembayaran pajak penghasilan	554,035	119,051	Corporate income tax paid
Pembayaran pajak final	(34,050)	(16,280)	Final tax paid
Pembayaran beban keuangan	(1,089,045)	(2,206,896)	Interest paid
Arus Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi	4,392,120	1,760,728	Net Cash provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(274,502)	(211,820)	Acquisition of fixed assets
Pinjaman kepada pihak berelasi	1,065,391	414,639	Loan provided to related parties
Kenaikan jaminan	(32,280)	8,739	Increase in guarantee deposits
Arus Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Investasi	758,609	211,558	Net Cash used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang	(4,760,000)	(1,355,386)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan (pembayaran) dari pihak berelasi	-	499,983	Receipt from (used to) related party
Arus Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(4,760,000)	(855,403)	Net Cash Used in Financing Activities
Dampak atas Valuta Asing Kas dan Kas di Bank	(259,214)	(68,905)	Effect Foreign Exchange on Cash on Hand and In Bank
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN KAS DI BANK	131,515	1,047,978	INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	2,253,815	1,205,837	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	2,385,330	2,253,815	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR